



**PROGRAM *MA'HAD AL-JAMI'AH*  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA  
MAHASISWA/I INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ELZA NAZRIANSYAH RITONGA**  
NIM. 17 201 00099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**PROGRAM *MA'HAD AL-JAMI'AH*  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA  
MAHASISWA/I INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**ELZA NAZRIANSYAH RITONGA**  
NIM. 17 201 00099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2022



PROGRAM *MA'HAD AL-JAMI'AH* DALAM  
PEMBENTUKAN AKHLAK MULIA  
MAHASISWA/I INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI


Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

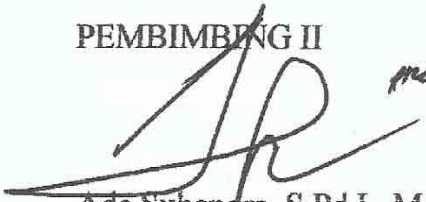
ELZA NAZRIANSYAH RITONGA  
NIM. 17 201 00099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

  
Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720321 199703 2 002

PEMBIMBING II

  
Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2022118802

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN

2022



## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n. **Elza Nazriansyah Ritonga**

Padangsidimpuan, 17 Maret 2022  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
di-  
Padangsidimpuan


*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elza Nazriansyah Ritonga** yang berjudul: "**Program Ma'had al-Jami'ah Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

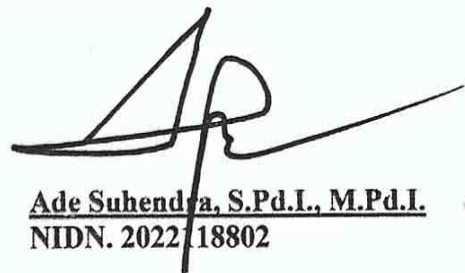
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720321 199703 2 002

**PEMBIMBING II**



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN. 2022/18802

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elza Nazriansyah Ritonga**  
NIM : **17 201 00099**  
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2**  
Judul Skripsi : **Program *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, Maret 2022  
Pembuat Pernyataan,



**Elza Nazriansyah Ritonga**  
**NIM. 17 201 00099**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Elza Nazriansyah Ritonga**

NIM : **17 201 00099**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-2**

Judul : **Program *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 Maret 2022

menyatakan,



**Elza Nazriansyah Ritonga**

**NIM. 17 201 00099**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : **Elza Nazriansyah Ritonga**  
NIM : **17 201 00099**  
Jurusan : **PAI-2**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Program Ma’had al-Jami’ah Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan”**, beserta perangkat ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : **17** Maret 2022


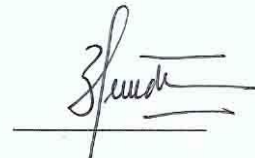

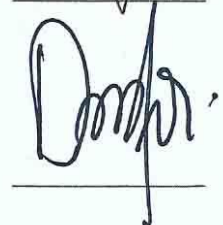
Yang menyatakan



  
**Nazriansyah Ritonga**  
**NIM. 17 201 00099**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Elza Nazriansyah Ritonga  
**NIM** : 17 201 00099  
**Judul Skripsi** : Program Ma'had al-Jami'ah Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi Bahasa)	
3.	<u>Muhlison, M. Ag.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Dwi Maulida Sari, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 27 April 2022  
Pukul : 08.00 WIB s/d 11.00 WIB  
Hasil/Nilai : 78,25/ B  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3, 79.  
Predikat : Cumlaude





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik-iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Program Ma'had Al-Jami'ah Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

**Ditulis Oleh** : Elza Nazriansyah Ritonga

**NIM** : 17 201 00099

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, Desember 2021

Dekan,



**Dr. Lelya Hilda, M.Si**

**NIP. 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama** : Elza Nazriansyah Ritonga  
**NIM** : 17 201 00099  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Program *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Latar belakang penelitian ini adalah terdapat mahasiswa/i yang tidak mengikuti program-program pembinaan karakter setelah keluar *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. baik itu dari moral, ibadah dan akhlak mulia dari seorang Mahasantri/ah belum terbentuk ketika mereka keluar dari *Ma'had*. Banyak dari Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan belum terbentuk akhlak mulianya, dibuktikan dengan: 1. Adanya mahasiswa/i berboncengan dengan yang bukan muhrim di dalam dan diluar lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2. Adanya mahasiswa/i yang berkeliaran diluar diatas jam 22.00 malam, 3. Adanya mahasiswa/i yang masih suka berkata kotor (tidak sopan).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan program-program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan mengetahui dan menjelaskan bentuk kegiatan pembinaan *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini ialah kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data. Subjek penelitian yaitu mahasantri IAIN Padangsidempuan tahun akademik 2021/2022 yang merupakan angkatan ketujuh *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini yaitu: reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian Program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i adalah program utama *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ada 3 yaitu 1) penuntasan al-Quran, 2) pembinaan akhlak dan karakter Mahasiswa/i (*character building*), 3) pendalaman bahasa Arab dan Inggris. Bentuk pembinaan akhlak mulia dilakukan dengan kegiatan sehari-hari mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

Kata kunci: Program, Pembentukan, Akhlak Mulia

## ABSTRACT

**Name** : Elza Nazriansyah Ritonga  
**ID** : 17 201 00099  
**Study Program** : Islamic Education  
**Title** : **Ma'had al-Jami'ah Program in Formation of Noble Morals for Students at the Padangsidempuan State Islamic Institute**

The background of this research is that there are students who do not participate in character building programs after leaving Ma'had al-Jami'ah State Islamic Institute (IAIN) Padangsidempuan. whether it's from morals, worship and noble character of a Mahasantri/ah has not been formed when they leave Ma'had. Many of the students of the Padangsidempuan State Islamic Institute (IAIN) have not yet formed their noble character, as evidenced by: 1. The existence of students riding with non-muhrim inside and outside the Padangsidempuan State Islamic Institute (IAIN) 2. The existence of students/i i who roam outside after 22.00 at night, 3. There are students who still like to say dirty (disrespectful).

The purpose of this study is to identify and explain the programs of Ma'had al-Jami'ah in the formation of noble character for the students of the State Islamic Institute (IAIN) Padangsidempuan and to know and explain the form of Ma'had al-Jami'ah development activities in the formation of noble character for students at the Padangsidempuan State Islamic Institute (IAIN).

This type of research is descriptive qualitative, namely research that seeks to describe the solution to existing problems based on data. The research subjects are students of IAIN Padangsidempuan academic year 2021/2022 who are the seventh generation of Ma'had al-Jami'ah State Islamic Institute (IAIN) Padangsidempuan. The data collection techniques of this research are interviews and documentation. The data analysis of this research are: data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the research of the Ma'had al-Jami'ah Program at the Padangsidempuan State Islamic Institute (IAIN) in the formation of noble character for students are the main programs of the Ma'had al-Jami'ah State Islamic Institute (IAIN) Padangsidempuan, there are 3, namely 1) completion of the Koran, 2) character building for students (character building), 3) deepening of Arabic and English. The form of noble character development is carried out with daily activities starting from waking up until going back to sleep.

**Keywords:** Program, Formation, Noble Morals

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul: **“Program *Ma’had al-Jami’ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.”**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd., Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I., Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. atas nama Ketua program studi Pendidikan Agama Islam selaku Sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum., dan seluruh pengawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
7. Bapak Muhlison M.Ag., selaku pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dan civitas *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan penulisan skripsi ini.
8. Kepada Ayahanda tercinta (Ahmad Khazali Ritonga) yang menanamkan aqidah kepada saya sejak saya lahir dan Ibunda tercinta (Elliana Dalimunthe) yang telah menyayangi saya semenjak dari kecil, dan Adik tercinta (Nia Ramayanti Ritonga). Terimakasih atas do'a tanpa henti, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam tiada bertepi, atas budi dan pengorbanan yang tak terbeli, atas motivasi tanpa pamrih serta dukungan do'a dan material yang tiada henti semua demi kesuksesan dan kebahagiaan

peneliti. Serta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas ini.

9. Kepada teman-teman seperjuangan di organisasi DEMMA FTIK IAIN Padangsidempuan, UKM HADITS IAIN Padangsidempuan, Ikatan Mahasiswa Labuhan Batu (IMALAB) dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Padangsidempuan yang telah mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman seperjuangan Masjid Al-Hasanah, khususnya teman-teman saya yang sudah menemani saya beberapa tahun terakhir ini (Sihab Ritonga, Hari Amanda, Sakti G, Rusydian, Kimlansyah R, Alfi, Fitra, Rasyid dan khususnya segenap keluarga PAI-2 yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, April 2022  
Peneliti

Elza Nazriansyah Ritonga  
NIM. 17 201 00099

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSAH</b>	
<b>SURAT PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU</b>	
<b>KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Batasan Istilah .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Perguruan Tinggi.....	15
a. Pengertian Perguruan Tinggi .....	15
b. Hakikat Perguruan Tinggi .....	16
c. Mengelola Perguruan Tinggi Pada Intinya	
Adalah Mengelola Kurikulum .....	18
2. <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	20
a. Mahasantri .....	20
b. Hak dan Kewajiban Mahasantriyah di	
<i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	22
c. Kehidupan di <i>Ma'had al-Jami'ah</i> .....	23
d. Program <i>Ma'had al-Jami'ah</i> Kampus Institut Agama	
Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.....	24
e. Kegiatan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> Institut Agama	
Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan .....	29
3. Akhlak Mulia .....	31
a. Pengertian Akhlak Mulia.....	31
b. Sumber Akhlak Mulia .....	34

c. Jenis-jenis Akhlak .....	35
d. Jenis-Jenis Akhlak Mulia .....	38
e. Bentuk-bentuk Akhlak Mulia .....	40
B. Penelitian yang Relevan .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	47
C. Sumber Data .....	48
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	49
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	52
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum .....	56
1. Sejarah Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan .....	56
2. Dasar Pemikiran .....	57
3. Landasan Hukum .....	62
4. Visi, Misi, dan Tujuan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan .....	62
5. Kegiatan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan .....	64
6. Masa Pembinaan <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan .....	66
7. Sarana dan Prasarana <i>Ma'had al-Jami'ah</i> IAIN Padangsidimpuan .....	70
8. Bentuk Hukuman .....	71
B. Temuan Khusus .....	71
1. Program <i>Ma'had al-Jami'ah</i> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i .....	71
2. Bentuk Kegiatan di <i>Ma'had al-Jami'ah</i> Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i .....	
C. Analisis Hasil Penelitian .....	
D. Keterbatasan Penelitian .....	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>92</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1: Time Schedule Penelitian .....	viii
Lampiran 2: Pedoman Wawancara .....	x
Lampiran 3: Pedoman Observasi .....	xiii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara yang beradab adalah negara yang menjunjung tinggi nilai nilai pendidikan. Pendidikan yang diakui dan dilaksanakan secara bersama antara warga dan pemimpin bangsa niscaya menjadikan negara tersebut aman damai dan makmur. Indikator damai, aman dan makmur dapat ditilik dari sudut kondisi kesadaran rakyat dalam mengagungkan pendidikan. Pendidikan yang maju menjadikan setiap warga negara memiliki sikap cinta tanah air dan nasionalisme. Setiap warga negara yang mengisi aktivitas hidupnya demi pendidikan menjadikan bangsa tersebut kaya dan maju.

Kemajuan pendidikan suatu bangsa terletak atas dasar pemikiran yang mau untuk membesarkan bangsa. Pemikiran para pemerhati pendidikan dapat dituangkan dalam peraturan dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatur seluruh ranah pendidikan untuk kemajuan bangsa. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang banyak hal mulai dari tata aturan perundang-undangan pendidik, peserta didik, manajemen pendidikan hingga tujuan pendidikan. Indonesia telah mengalami banyak perubahan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional, mulai tahun 1950 hingga saat ini. Sekarang yang berlaku Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Perubahan Undang-Undang tentang Pendidikan Nasional tersebut

membuktikan bahwa bangsa Indonesia peduli dan peka terhadap pendidikan. Demikian halnya terhadap kurikulum. Pendidikan sebagai sistem dapat bergerak maju dengan berkembang karena subsistem pendidikan itu sendiri dijalankan sesuai dengan kode etik pendidikan.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem yang memungkinkan berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan Islam merupakan hasil pemikiran yang dicetuskan oleh kebutuhan masyarakat yang didasari, digerakkan, dan dikembangkan oleh jiwa Islam. Oleh karena itu, pendidikan berbanding lurus dengan lembaga pendidikan.

Secara etimologi, lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan sesuatu usaha. Secara terminologi, menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Ramayulis dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* adalah suatu sistem peraturan yang bersifat *mujarrod*, suatu konsepsi yang terdiri dari kode-kode, norma-norma, ideologi-ideologi. baik tertulis atau tidak, termasuk perlengkapan material dan organisasi simbolik. Kelompok manusia yang terdiri dari individu-individu yang dibentuk dengan sengaja atau tidak, untuk mencapai tujuan tertentu. Dan tempat kelompok itu melaksanakan peraturan tersebut adalah Masjid, Sekolah, *kuttab*.<sup>2</sup> Jadi, suatu lembaga

---

<sup>1</sup> Asfiati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Studi Multidisipliner Vol. 4 Edisi 1 2017, hlm. 2.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 277.

cenderung memiliki norma ataupun peraturan-peraturan yang sengaja dibuat guna mendisiplinkan unsur-unsur yang terdapat di dalam lembaga.

Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) berkualitas bagi pembangunan bangsa. Karena itu, peranan lembaga pendidikan Islam perlu ditingkatkan melalui penguasaan pengetahuan dan kemampuan manajerial kependidikan guna mencapai efektivitas lembaga pendidikan Islam.<sup>3</sup>

Lembaga merupakan tempat berlangsungnya pendidikan. Keberadaan lembaga akan dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Lembaga juga berfungsi sebagai tempat yang nyaman bagi para penuntut ilmu pengetahuan dan para pendidik.<sup>4</sup>

Disamping itu, dilaksanakan kegiatan lembaga pendidikan untuk memanusiakan manusia atau menciptakan orang-orang berilmu lagi berakhlak mulia di masa yang akan mendatang. Melalui dari berbagai metode seperti penjara suci (*Ma'had*) atau yang sering dikatakan sebagai Pondok Pesantren yang bertujuan untuk mensucikan jiwa seseorang agar berilmu dan beradab.

Imam Fahrurazzi rahimahullah berkata yang dikutip melalui buku *Menyucikan Jiwa* karya M. Abdul Qadir Abu Faris bahwa sungguh beruntung orang yang mengembangkan jiwanya (mensucikan diri) dan meninggikannya dengan taqwa yang terbingkai dalam bentuk ilmu dan

---

<sup>3</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Medan: Ciputat Press, 2005), hlm. 1.

<sup>4</sup> Samsul Nizar Zainal Efendi Hasibuan, *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 23.

amal.<sup>5</sup>

Salah satu Kampus (Institut) Keislaman Negeri yang ada dikota Padangsidimpuan memiliki program unggul yaitu *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, yang merupakan lembaga pendidikan untuk para Mahasantri/ah semester I dan semester II selama satu tahun.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan satu-satunya lembaga perguruan tinggi Islam Negeri di Padangsidimpuan. Sekitar tahun 2005 diselenggarakan sistem asrama di kampus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan tersebut, namun sistem asrama berlaku bagi Mahasantriah yang berminat saja (tidak diwajibkan). Kemudian pada tahun 2013 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, selanjutnya pada tahun 2015 sistem asrama berubah menjadi wajib bagi seluruh Mahasiswa/i semester I dan II (selama satu tahun), mereka wajib mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah*.<sup>6</sup>

Dalam Lembaga, tentunya peraturan-peraturan yang dibuat guna mendukung kemajuan lembaga peraturan untuk kemajuan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan Mahasiswa/i.

---

<sup>5</sup> Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 1-2.

<sup>6</sup> Panitia Pembuatan Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm. 40

Akan tetapi, dikarenakan pada tahun ajaran 2018-2019 saya salah satu seorang pembimbing asrama, saya melihat di samping peraturan-peraturan tersebut, masih terdapat permasalahan yang di dalam lembaga tersebut yaitu adanya yang kurang beradab dan berakhlak mulia, baik kepada sesama teman maupun kepada dosennya, adanya ketidakjujuran dalam berbagai hal, berbedanya latar belakang setiap Mahasiswa/i dan lain sebagainya.

*Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki multi fungsi yaitu tempat tinggal yang kondusif, ekonomis, dan strategis. *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan merupakan program unggulan yang diharapkan selama dua semester para mahasiswa sudah dapat menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab dengan aktif, mampu menulis dan membaca *al-Quran* dan terampil dalam menjalankan ibadah dan praktis agama lainnya. Sehingga ada beberapa program yang harus diikuti oleh Mahasiswa/i, yaitu:

1. Keterampilan *Qiroah al-Quran*
2. Keterampilan *Character Building*
3. Keterampilan Berbahasa
4. Keterampilan Memahami Wawasan Keislaman.<sup>7</sup>

Setiap program di atas harus diikuti oleh Mahasantri/ah ialah bertujuan untuk menanam dasar (*basic*) yang kuat, yaitu dimulai dari

---

<sup>7</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru*, (Padangsidimpuan: IAIN, 2016), hlm. 65.

akhlak sampai ke adab yang baik dalam mencari ilmu maupun dalam bersosial.

Jadi, dalam penelitian ini ada beberapa kalangan tertentu yang menjadi sandaran atau batu loncatan yang bisa meningkatkan akhlak mulia para mahasantriyah, diantaranya: Ustadz Mudir, para Muwajjih/ah, para Musyrif/ah, sehingga para Mahasantri/ah bisa menerapkan sistem atau program yang berlaku di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dari program-program yang telah ditetapkan baik itu penuntasan al-Quran, Pembinaan Karakter, dan pendalaman bahasa, diharapkan dapat tercapai tujuan diadakannya *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Pada realitanya peneliti melihat bahwa para Mahasantri/Mahasantriyah memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, diantaranya: alumni Pesantren, Madrasah Aliyah Swasta/Madrasah Aliyah Negeri, bahkan ada yang dari sekolah umum atau Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat. Dari perbedaan tersebut, dapat dilihat beberapa masalah, diantaranya kebanyakan alumni SMA dan sederajat mempunyai keterbatasan dalam menguasai bahasa Arab, keterbatasan dalam menguasai ilmu tentang membaca *al-Quran* yang baik dan benar dan keterbatasan dalam mengetahui ilmu-ilmu agama seperti belajar ibadah, hadist dan *mahfuzhot*, begitu juga dengan yang alumni pesantren, tidak menutup kemungkinan bahwa alumni pesantren juga masih ada yang belum tahu betul tentang program asrama tersebut.

Di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Mahasantri/mahasantriyah ini dibina, dibimbing, diarahkan untuk menjadi Mahasantri/ah yang berakhlak mulia, serta harus fokus mengikuti program *Ma'had* yang telah ditetapkan, tanpa membedakan status latar belakang pendidikan mereka, sudah tentu mereka mengalami pengalaman baru. Diharapkan ketika mereka keluar dari *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sedikit banyaknya sudah memiliki pengembangan dalam diri mereka berbahasa Arab dan bahasa Inggris, bacaan *al-Quran* semakin meningkat, karakter kepribadian mereka semakin baik (berakhlak mulia di tengah-tengah masyarakat), serta ibadah mereka semakin bagus.

Berdasarkan hal-hal di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh program *Ma'had al-Jami'ah* Mahasantri/ah dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul: **“Program *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka, masalah penelitian ini berkenaan dengan pengaruh program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, yakni:



1. Perbedaan atmosfer di lingkungan para Mahasantri/ah sebelum dan sesudah berada di lingkungan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Mahasantri/ah tidak menyadari pentingnya pelaksanaan program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Kurangnya partisipasi Mahasantri/ah untuk mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pengembangan keterampilan *Qiraah al-Quran*, pembinaan *character building*, keterampilan berbahasa, keterampilan memahami wawasan keIslaman.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i?
2. Apa saja kegiatan di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan menjelaskan program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
2. Mengetahui dan menjelaskan kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah keilmuan dan wawasan bagi penulis tentang pelaksanaan program *Ma'had al-Jami'ah* di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpun
2. Mengetahui kegiatan Mahasantri/ah dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan.
3. Sebagai bahan referensi bagi *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpunan.
4. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lain untuk mendalami atau membahas bagaimana cara pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan
5. Melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan.

## F. Batasan Istilah

### 1. Program *Ma'had al-Jami'ah*

Program adalah bagian dari kurikulum. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan.<sup>8</sup> Kurikulum berasal dari bahasa Latin yaitu "*Curriculae*" yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Dalam merencanakan dan menyusun kurikulum ini pun telah dipandu oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 36 yang berbunyi:

Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: a. peningkatan iman dan takwa; b. peningkatan akhlak mulia; c. peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; d. keragaman potensi daerah dan lingkungan; e. tuntutan pembangunan daerah dan nasional; f. tuntutan dunia kerja; g. perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; h. agama; i. dinamika perkembangan global; dan j. persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa program yang dijalankan di *Ma'had al-Jami'ah* adalah merupakan suatu kurikulum pembelajaran yang telah di rancang oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

*Al-Jami'ah* dalam bahasa Arab yaitu secara bahasa adalah

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 783.

<sup>9</sup> Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 110.

Universitas.<sup>10</sup> Jadi, program *Ma'had* adalah suatu program atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan untuk diikuti para Mahasantri/ah selama dua semester dalam bentuk mendidik Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam berakhlak karimah dan mampu bersaing di dunia internasional.

## 2. Membentuk

Membentuk adalah menjadikan atau membuat sesuatu menjadi bentuk yang diinginkan.<sup>11</sup> Membentuk yang peneliti maksud adalah melalui Program *Ma'had al-Jami'ah* menjadikan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan memiliki akhlak yang Mulia.

## 3. Akhlak Mulia

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu “*akhlak*” bentuk jamak dari khuluk yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah kebiasaan, perangai atau tingkah laku yang baik pada diri seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang diharapkan bahwa program *Ma'had al-Jami'ah* bisa membentuk

---

<sup>10</sup> M. Kasir Ibrahim, *Kamus Bahasa Arab, Arab Indonesia-Indonesia Arab Untuk Menambah Perbendaharaan Kata dalam Percakapan Bahasa Arab sebagai Bahasa Dunia*, (Surabaya: Apollo, 2011), hlm. 54.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 534

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 3

akhlak mulia mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

#### 4. Mahasantri

Mahasantri berasal dari dua kata yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat yang paling sangat, sangat amat, teramat, maha besar, maha mulia. Sedangkan santri adalah orang yang mendalami agama Islam dan orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh atau orang yang sholeh.<sup>13</sup> Jadi mahasantri adalah orang yang cerdas serta mulia dalam mendalami ilmu-ilmu agama Islam.

Mahasantri/ah yang peneliti maksud adalah Mahasiswa/i semester I dan II yang terdaftar sebagai Mahasiswa/i yang tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dari pengertian di atas, maka yang peneliti maksud Program dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ialah karena kebanyakan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ketika keluar dari *Ma'had al-Jami'ah* akhlak mereka tidak semakin membaik malah terkadang semakin memburuk. Maka dari itu pihak pengurus *Ma'had al-Jami'ah* lebih menguatkan programnya dan peraturannya dalam membentuk Akhlak mulia dari Mahasantri/ah di *Ma'had Al-Jamiah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tersebut.

Karena kita tahu bahwa program itu adalah kurikulum. Jadi,

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 1226.

kurikulum bagaimana yang dimaksud dalam proses pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan proposal ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang Pendahuluan yang menguraikan tentang alasan pemilihan judul penelitian ini yaitu terdiri dari: latar belakang masalah, yang dilihat dari peran program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Kajian Pustaka yang mencakup: kajian teori, apa tujuan perguruan tinggi, bagaimana yang di maksud dengan *Ma'had al-Jami'ah*, selain itu dalam bab ini juga akan membahas tentang pengertian dan macam-macam akhlak mulia, dan penelitian yang relevan.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian yang memuat penjelasan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta teknik penjamin keabsahan data.

Bab IV terkait dari Hasil Penelitian seputar tentang program *Ma'had al-Jami'ah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Bab V merupakan Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Perguruan Tinggi**

###### **a. Pengertian Perguruan Tinggi**

Perguruan Tinggi adalah institusi pendidikan yang memberikan layanan pembelajaran bagi masyarakat untuk penguasaan ilmu tingkat tinggi. Tingkatan layanan pendidikan di perguruan tinggi, khususnya di Indonesia pada umumnya dikelompokkan dalam jenis dan jenjang. Jenis pendidikan tinggi meliputi vokasi, akademik, dan profesi. Adapun, berdasarkan jenjangnya, pendidikan tinggi memberi layanan program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Ketentuan dan batasan penyelenggaraan pendidikan berdasarkan jenis dan jenjang tersebut diatur dalam sebuah sistem sebagaimana yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Dikti), yang secara operasional isinya diterjemahkan dalam beberapa Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri.<sup>14</sup>

Perbedaan yang mendasar di antara jenis program pendidikan tinggi yang disebutkan di atas terletak pada hakikat kompetensi yang menjadi tujuan pendidikan. Kompetensi yang

---

<sup>14</sup> Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm. 1



dibangun melalui program vokasi lebih banyak difokuskan pada pembentukan keterampilan kerja teknis dan operasional. Pada program akademik, kompetensi utama yang dikembangkan adalah penguasaan pengetahuan ilmiah dan pengembangannya melalui pemikiran rasional. Sedangkan, pendidikan profesi berfokus pada pembentukan kompetensi profesionalisme kerja yang didasarkan atas pemikiran ilmiah yang telah dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi pada pendidikan profesi bukan untuk pekerjaan teknis atau operasional, sebagaimana yang terdapat pada program diploma, tetapi menjangkau ranah lebih mendalam; yakni, analisis, sintesis, dan evaluasi dalam tugas kerja pada profesinya.<sup>15</sup>

#### **b. Hakikat Perguruan Tinggi**

Satu unsur pokok yang menjadi urusan perguruan tinggi adalah kemanusiaan. Mandat perguruan tinggi yang berada di tengah-tengah masyarakat adalah membantu mereka menjadi manusia dengan jati diri yang sempurna. Perguruan tinggi bukan hanya sekedar menciptakan manusia yang terlatih atau anggota masyarakat yang berpengetahuan; tetapi, keberadaannya mempunyai jangkauan tujuan yang lebih jauh dari itu. Perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan setiap anggota masyarakat agar mampu menjaga warisan budaya dalam sebuah peradaban yang menjunjung tinggi harkat manusia sebagai

---

<sup>15</sup> Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi...*, hlm. 2.

individu dan anggota kelompok sosial.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang tertinggi dalam sistem pendidikan nasional di semua negara di dunia. Posisinya tidak sama dengan pendidikan dasar atau menengah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh dan berkembang sebagai anggota masyarakat yang normal. Perguruan tinggi mempunyai misi yang lebih jauh dari sekedar menghasilkan lulusan yang pandai, andal dalam mengelola ilmunya, dan mampu menerapkannya dalam dunia kerja. Perguruan tinggi harus bisa mengantarkan peserta didik memahami dirinya sendiri, menentukan peran dirinya dalam masyarakat, dan menjadikannya sebagai manusia yang jauh lebih baik dari yang sebelumnya.<sup>16</sup>

Dari hal diatas kita ketahui bahwa didirikan perguruan tinggi, baik itu Universitas, Institut maupun Sekolah Tinggi, memiliki unsur hahikat yang sama yaitu unsur kemanusiaan. Diciptakannya suatu perguruan tinggi untuk menambah wawasan seseorang agar menjadi orang yang berakhlak mulia bermoral serta santun dalam berkata dan bijak dalam berkarya.

---

<sup>16</sup> Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi...*, hlm. 3-4.

### **c. Mengelola Perguruan Tinggi pada Intinya Adalah Mengelola Kurikulum**

Layanan utama yang diberikan oleh perguruan tinggi kepada pelanggannya adalah kegiatan akademik, khususnya pada aspek pendidikan dan pengajaran. Semua kinerja perguruan tinggi yang ditunjukkan oleh perilaku pimpinan, staf, dan dosen ditujukan untuk memfungsionalkan keberadaan infra struktur dalam rangka menciptakan sistem layanan pendidikan yang baik kepada mahasiswa karena pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.<sup>17</sup> Desain layanan pendidikan tersebut secara tersistem dituliskan dalam dokumen kurikulum program studi. Sehingga subjek yang dikelola paling mendasar di perguruan tinggi adalah kurikulum. Keberhasilan pengelolaan perguruan tinggi secara sederhana juga dapat disebutkan karena keberhasilannya dalam mengelola kurikulum.

Perguruan tinggi membuat rancangan kurikulum, yang berisi kebijakan dasar, tujuan yang dicapai, asumsi yang harus dipenuhi, template struktur penyajiannya, dan pendekatan evaluasinya. Program studi mengisi desain kurikulum tersebut dengan substansi keilmuan, kemampuan berpikir, proses komunikasi, keterampilan,

---

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

kepribadian, dan berbagai kegiatan penunjang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Unsur-unsur isian dalam kurikulum itu dalam dunia pendidikan disebut dengan kompetensi. Untuk itu, setiap kurikulum program studi berisi kompetensi yang khas dan berbeda dengan kompetensi yang dikembangkan dari program studi atau perguruan tinggi lainnya.<sup>18</sup>

Setiap perguruan tinggi di Indonesia ini melakukan hal yang sama yaitu mengelola kurikulum, karena dengan adanya kurikulum ataupun program yang baik, maka suatu usaha yang di kerjakan akan menghasilkan yang baik. Pada masa zaman nabi juga ada yang namanya kurikulum untuk melangsungkan pendidikan yang baik yang berakhlak mulia.

Isi kurikulum pada periode Mekah yang diajarkan Rasul tersebut di atas jika dikonotasikan dengan kurikulum pendidikan Islam sekarang digolongkan kepada tiga kelompok materi pelajaran yaitu:

- a. Akidah: rukun iman mengesakan Allah dan melarang mensyirkannya dengan berhala dan sebagainya, beriman kepada rasul-rasul termasuk Nabi Muhammad SAW, beriman kepada kitab-kitab termasuk *al-Quran* wahyu dari pada Allah SWT, beriman kepada hari akhirat, manusia akan dihidupkan semula untuk mendapat pembalasan baik atau sebaliknya.

---

<sup>18</sup> Mohammad Faisal Amir, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi...*, hlm. 6-7.

- b. Syariah: Hanya Allah saja yang disembah. Konsep wajib, sunat, halal, haram, harus dalam melaksanakan tanggungjawab.
- c. Akhlak: Konsep *amar ma'ruf* seperti hormat-menghormati, tolong menolong, jujur, amanah, berkata benar. Konsep *nahi mungkar* yaitu larangan berzina, berdusta dan membunuh anak perempuan.<sup>19</sup>

Dari perihal di atas dapat diketahui bahwa setiap lembaga pendidikan haruslah memiliki program ataupun kurikulum yang baik, agar bisa mencapai hakikat dari lembaga itu sendiri yaitu memanusiakan manusia.

Program yang peneliti maksud ialah program *Ma'had al-Jami'ah* yang dimiliki oleh beberapa perguruan Islam di Indonesia, salah satunya ialah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang terletak di Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara.

## **2. *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN)**

### **Padangsidempuan**

#### **a. Mahasantri**

Pada *Ma'had al-Jami'ah* Mahasiswa/i disebut dengan Mahasantri/ah. Mahasantri berasal dari dua kata, yaitu Maha dan Santri. Maha artinya sangat, yang paling sangat, sangat amat,

---

<sup>19</sup> Asfiati, "Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Nabi", Jurnal Forum Paedagogik Vol.07 No.01 Januari 2015, hlm. 29.

teramat, maha besar, maha mulia.

Santri adalah penggunaan istilah yang ditujukan kepada orang yang sedang menuntut pengetahuan agama di pondok pesantren (*ma'had*). Santri adalah siswa yang belajar di pesantren, santri ini dapat digolongkan kepada dua kelompok:

- 1) Santri mukim, yaitu santri yang berdatangan dari tempat-tempat yang jauh (tinggal) di pesantren. Sebagai santri mukim mereka memiliki kewajiban-kewajiban tertentu.
- 2) Santri kalong, yaitu siswa-siswa yang berasal dari daerah sekitar yang memungkinkan mereka pulang ke tempat kediaman masing-masing. Santri kalong ini mengikuti pelajaran dengan cara pulang pergi antara rumahnya dengan pesantren.<sup>20</sup>

Mahasantri yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah mahasantri/mahasiswa yang mondok (tinggal) di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Sebagai Mahasantri mukim, mereka memiliki kewajiban yang ditetapkan oleh pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

---

<sup>20</sup> Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 64.

**b. Hak dan Kewajiban Mahasantri/ah di *Ma'had al-Jami'ah*  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan**

Hak adalah sesuatu yang layak diterima oleh Mahasantri/ah IAIN Padangsidimpuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hak para Mahasantri/ah di antaranya adalah:

- 1) Tinggal selama waktu satu tahun akademik di asrama.
- 2) Menggunakan fasilitas asrama seperti kamar, tempat tidur, lemari, listrik dan air.
- 3) Mendapatkan pelayanan makan 3 kali sehari.
- 4) Memperoleh layanan yang sama untuk semua Mahasantri/ah.
- 5) Memperoleh perlindungan keamanan
- 6) Memperoleh bimbingan dari Muwajjih/ah dan Musyrif/ah dalam bidang bahasa Arab dan bahasa Inggris, Baca tulis al-Quran, *character building*, kegiatan ibadah rutin dan ibadah praktis lainnya.

Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan atau dipenuhi oleh Mahasantri/ah IAIN Padangsidimpuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun kewajiban yang harus dilaksanakan para Mahasantri/ah di antaranya adalah:

- 1) Membayar uang makan tepat pada waktunya.
- 2) Mentaati tata tertib, peraturan dan pedoman kehidupan di asrama.

- 3) Mengikuti semua program kegiatan pembinaan yang dilakukan di asrama baik rutin maupun insidental.
- 4) Keluar dan masuk asrama harus sepengetahuan pengurus asrama antar sesama
- 5) Memelihara keamanan, bertoleransi, bekerjasama antar sesama Mahasantri
- 6) Berbahasa *Arab* dan bahasa *Inggris* di lingkungan asrama.<sup>21</sup>

**c. Kehidupan di *Ma'had Al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.**

Pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara non klasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, dan para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.<sup>22</sup>

Pesantren yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan (Pesantren Kampus) yang merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama yang dilaksanakan oleh para mudir *ma'had*, ustadz/ustadzah (*muajjih/ah*), *mudabbir/ah* dan

---

<sup>21</sup> Panitia Penyusunan Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. 30-31.

<sup>22</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 101.



*musyrif/ah.*

Berbagai bentuk kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan para Mahasantri/ah di *Ma'had al-Jami'ah* setiap harinya:

- 1) Setelah shalat shubuh berjama'ah mereka belajar baca *Qur'an* dan belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris (*mufradat*)
- 2) Setelah selesai makan mereka bersiap-siap untuk mengikuti program *Ma'had* yang telah ditetapkan. Pada setiap kegiatan para Mahasantri/ah yang tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan akan diberikan sanksi berupa hukuman yang bersifat mendidik dan memiliki efek jera.
- 3) Masuk kelas bahasa Arab dan Inggris
- 4) Makan 3 kali sehari
- 5) Setelah shalat isya berjama'ah arahan dan bimbingan dari Muwajjih/ah dan Musyrif/ah
- 6) Tahfidz Quran<sup>23</sup>

**d. Program *Ma'had al-Jami'ah* Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.**

Program *Ma'had Al-Jami'ah* adalah program yang telah ditetapkan oleh lembaga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang bersifat untuk mendidik karakter Mahasantri/ah *Ma'had Al-Jami'ah* serta menambah wawasan para

---

<sup>23</sup> Panitia Penyusunan Silabus Kegiatan *Ma'had al-Jami'ah*, *Silabus Kegiatan Ma'had al-Jami'ah...*, hlm. 39-40

Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* dalam bersaing di era global di masa yang akan mendatang. Adapun program-program dari *Ma'had al-Jami'ah* sebagai berikut:

#### Jenis Kegiatan

##### a) Penguatan Karakter Melalui :

- 1) Pembinaan Kepribadian
- 2) Pembiasaan Adab dan akhlak Islam
- 3) Minggu Bersih
- 4) Penyampaian Materi Hadis-hadis Akhlak dan Adab
- 5) Disiplin aturan *berma'had al-Jami'ah*

##### b) Penguatan Keterampilan Membaca *al-Quran* Melalui:

- 1) Tahsin *Qiro'ah*
- 2) Tilawah
- 3) Tahfidz

##### c) Penguatan keterampilan Bahasa Melalui:

- 1) Pemberian *Mufrodat* atau kosa kata
- 2) *Muroja'ah Mufrodat*
- 3) *Muhadatsah*
- 4) *Muhadoroh* atau latihan pidato

##### d) Pembiasaan Ibadah Melalui :

- 1) Shalat Wajib Berjama'ah
- 2) Shalat-salat sunnah
- 3) Puasa wajib dan Sunnah

e) Penguatan keterampilan Ibadah Melalui :

- 1) *Fardu Kifayah*
- 2) Ceramah Agama/Latihan Pidato
- 3) Wirid Yasin

f) Penguatan Minat dan Bakat Melalui :

- 1) Nasyid
- 2) Kaligrafi
- 3) Seni Tari
- 4) Puisi
- 5) Drama
- 6) Olah Raga<sup>24</sup>

Beberapa dari program di atas adalah sangat berpengaruh untuk membentuk Akhlak Mulia dari Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan disamping itu ada juga beberapa Mahasantri/ah yang kesulitan dalam belajar untuk mencerna program yang ditetapkan *Ma'had al-Jami'ah* dan begitu juga bentuk kenakalan yang lainnya. Seperti: mencuri, merokok, keluar dari asrama dan lain sebagainya. Hal inilah yang dibutuhkan program tambahan oleh petugas asrama seperti: *Muwajjih/ah*, *Mudabbir/ah* ataupun *Musyrif/ah* yaitu melakukan bimbingan yang penuh terhadap Mahasantri/ah seperti melakukan pendekatan ataupun yang lainnya.

---

<sup>24</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 2-3.

Adapun pendekatan-pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta akhlak mulia yang dilakukan dengan mengakomodasi seluruh kegiatan pembelajaran menuju revolusi industri 4.0 sebagai berikut:

- 1) Pendekatan pengalaman. Pendekatan ini merupakan pemberian pengalaman keagamaan kepada peserta didik dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini peserta didik (mahasiswa/ah) diberi kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individual maupun kelompok. Pengalaman yang dimaksud pengalaman yang bersifat mendidik. Memberikan pengalaman yang edukatif kepada peserta didik diarahkan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
- 2) Pendekatan pembiasaan. Pendekatan ini dimaksudkan agar seseorang dapat memiliki kebiasaan berbuat hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Pembiasaan memberikan kesempatan kepada peserta didik terbiasa mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pendekatan emosional. Pendekatan emosional merupakan usaha untuk menggugah perasaan dan emosi peserta didik dalam meyakini ajaran Islam serta dapat merasakan mana yang baik dan mana yang buruk.

- 4) Pendekatan rasional. Pendekatan rasional merupakan pendekatan yang menggunakan rasio di dalam memahami dan menerima suatu ajaran agama. Pendekatan rasional memberikan peran akal di dalam memahami dan menerima kebenaran ajaran atau tuntunan agama.
- 5) Pendekatan fungsional. Pendekatan ini merupakan upaya memberikan materi pembelajaran dengan menekankan kepada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan fungsional memanfaatkan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Pendekatan keteladanan. Pendekatan keteladanan adalah memperlihatkan pada keteladanan atau memberikan contoh yang baik. Guru yang senantiasa bersikap baik kepada setiap orang. Pendekatan keteladanan menjadi penting, artinya di dalam proses pembelajaran.<sup>25</sup>

Melalui pendekatan ini, pembimbing asrama biasanya melakukan usaha untuk mengajak Mahasantri/ah berkelakuan baik. Maka, akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat mencapai kesesuaian tujuan yang di inginkan.

---

<sup>25</sup> Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 48-49.

**e. Kegiatan *Ma'had Al-Jamiah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.**

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* sebagai berikut:

1) Pembelajaran *al-Quran*

- a) Sebelum pelaksanaan pembelajaran *al-Quran* akan diadakan Tes Penempatan (*Placement Test*) oleh *Ma'had al-Jami'ah* untuk menentukan kelompok Mahasantri/ah sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- b) Kelompok Tahsin, Tahfidz dan Tilawah *al-Quran* dibimbing oleh Ustadz/ah atau Musyrif/ah berdasarkan kelompok yang sudah ditetapkan sesuai hasil *Placement Tes* tersebut.
- c) Bimbingan qiro'ah Mahasantri/ah lainnya dilaksanakan berdasarkan kelompok Musyrif/ah masing-masing dilaksanakan 4 kali dalam seminggu berdasarkan kelompok Musyrif/ah masing-masing.

2) Pembinaan Bahasa

- a) Kegiatan *Mufrodat* dilaksanakan 4 kali seminggu yang dibimbing oleh Musyrif/ah masing-masing.
- b) Kegiatan *Muroja'ah Mufrodat* dilaksanakan 1 kali seminggu yang dibimbing oleh Musyrif/ah masing-masing.
- c) Kegiatan *Muhadastah* dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang dibimbing oleh Musyrif/ah masing-masing.

- d) Penerapan minggu bahasa Arab dan Inggris.
- e) Pelaksanaan mahkamah bagi pelanggar bahasa Arab dan Inggris.

### 3) Pembinaan Karakter

- a) Kegiatan Pembinaan Kepribadian dilaksanakan secara kolektif di 3 tempat yaitu Asrama Putra Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan Asrama Putri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Untuk kegiatan ini pihak *ma'had* menghadirkan narasumber dari luar *Ma'had al-Jami'ah* 2 kali dalam sebulan.
- b) Memberikan Materi pengetahuan tentang fiqh, hadist, mahfuzot, ayatul ahkam yang dilaksanakan di setiap asrama oleh masing-masing pengajar yang telah ditentukan dan dilaksanakan 4 (empat) kali dalam seminggu.

### 4) Pembinaan Ibadah

Untuk pembinaan ibadah Mahasantri/ah, maka diwajibkan kepada seluruh Mahasantri/ah melaksanakan sholat fardu berjama'ah dan menganjurkan kepada Mahasantri/ah melaksanakan ibadah-ibadah sunnah seperti puasa Senin Kamis, sholat sunnah Dhuha dan Tahajjud.

### 5) Pembinaan keterampilan Minat dan Bakat

Untuk mengembangkan minat dan bakat Mahasantri/ah di *Ma'had al-Jami'ah* melaksanakan beberapa kegiatan seperti: latihan pidato 3 bahasa, olahraga, seni dan budaya.<sup>26</sup>

Dari pembinaan diatas, dimulai dari pembinaan al-Quran, Bahasa, *Character Building*, Ibadah dan Keterampilan Minat dan Bakat. Yang dimana pembinaan ini memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Walaupun, dalam kegiatan pembinaan tersebut masih banyak masalah yang terjadi dari Mahasanti/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

## 3. Akhlak Mulia

### a. Pengertian Akhlak Mulia

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu “*akhlak*” bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.<sup>27</sup>

Menurut pengertian ini akhlak berarti budi pekerti, tingkah laku atau kebiasaan yang baik. Kata akhlak ini juga lebih luas artinya daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia, sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah dan bathiniah seseorang.

---

<sup>26</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan...*, hlm. 3-4.

<sup>27</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2002), hlm. 1.



Sementara Imam Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulumuddin* yang dikutip oleh Abudin Nata dalam bukunya *Akhlak Tasawuf* mengatakan bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia) yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa akhlak adalah kebiasaan, perangai atau tingkah laku yang baik pada diri seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *al-Quran* terdapat beberapa ayat yang memiliki kata *khuluq*, di antaranya adalah *al-Quran* surah al-Qalam (68) ayat 4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”.<sup>29</sup>

Dalam ayat di atas kata *khuluq* diartikan sebagai budi pekerti. Selanjutnya dalam *Qur'an* surah Asy-Syu'ara (26) ayat 137 Allah SWT berfirman :

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ﴿١٣٧﴾

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 3.

<sup>29</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Tafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm. 464.

Artinya : “(agama Kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang dahulu”<sup>30</sup>

Ayat yang pertama disebut di atas menggunakan kata *khuluq* untuk arti budi pekerti, sedangkan ayat yang kedua menggunakan kata *akhlak* untuk arti adat kebiasaan. Selanjutnya dalam *Qur'an* surah al-Jumu'ah (62) ayat 2 Allah SWT berfirman:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٦٢﴾

Artinya: Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (*As Sunnah*). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.<sup>31</sup>

Para ulama membagi akhlak kepada tiga bagian di antaranya:

- 1) Akhlak kepada Allah SWT
- 2) Akhlak kepada sesama manusia
- 3) Akhlak kepada alam selain manusia

Akhlak kepada Allah yaitu sebagai gambaran kondisi hubungan manusia dengan Allah. Maksudnya ada kalanya baik adakalanya buruk. Akhlak kepada sesama manusia yaitu gambaran hubungan manusia dengan sesama manusia dan kehidupan berintegrasi sosial. Akhlak kepada alam sekitar yaitu sikap seorang

<sup>30</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Tafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hlm. 373.

<sup>31</sup> Yayasan Penyelenggara Penerjemah Tafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya...*, hlm. 553.

manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitarnya untuk kepentingan hidupnya.

Dengan demikian, akhlak sendiri memiliki fungsi bagi kehidupan kita. Dengan mempelajari akhlak kita dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, sehingga kita dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran islam dengan baik.

#### **b. Sumber Akhlak Mulia**

Dari yang kita ketahui bahwa akhlak itu sangatlah penting, maka dari itu akhlak memiliki sumber yang utama. Sumber ajaran akhlak ialah *al-Quran* dan *Hadits*.<sup>32</sup> Dalam konsep akhlak segala sesuatu itu dinilai baik dan buruk, terpuji atau tercela, semata-mata berdasarkan kepada *al-Quran* dan *al-Hadits*. Oleh karena itu, dasar dan pembinaan akhlak ada dua, yaitu *al-Quran* dan *al-Hadits* yang merupakan sumber utama dari agama Islam itu sendiri. Segala perbuatan atau tindakan manusia apapun bentuknya pada hakikatnya adalah untuk mencapai kebahagiaan, sedangkan kebahagiaan, menurut sistem akhlak yang Islami dapat dicapai dengan jalan menuruti perintah-nya dengan cara menjalankan segala perintahnya, dan menjahui segala larangannya, sebagaimana yang tertera dalam pedoman dasar hidup bagi setiap muslim yakni *al-Quran* dan *al-Hadits*.

---

<sup>32</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 4.

Islam menganjurkan agar kita berakhlak positif dengan mencontoh perilaku Nabi SAW, karena dalam diri beliau terdapat suri teladan yang baik. Dasar akhlak Islam berdasarkan *al-Quran* dan *al-Hadits*

#### 1) *al-Quran*

Firman Allah dalam surat al-Ahzab (33) ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ  
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

#### 2) *al-Hadits*

Nabi Muhammad SAW sangat menjunjung tinggi akhlakul karimah. Banyak hadits yang menerangkan dan menunjukkan masalah akhlakul karimah. Rasulullah sendiri benar-benar memiliki akhlakul karimah sebagaimana yang diajarkan di dalam *al-Quran*. Sabda Rasulullah:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: "Orang mukmin yang paling sempurna imannya itu, ialah siapa yang baik budi pekertinya" (Diriwayatkan Ahmad dan Abu Daud)

### c. Jenis-jenis Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam yaitu *akhlakul karimah* (akhlak mulia/terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut

*syari'at* Islam, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut *syari'at* Islam.<sup>33</sup>

#### 1) Akhlak Terpuji

Akhlak yang terpuji adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. Dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan beraqwa kepada Allah SWT.<sup>34</sup> Akhlak terpuji dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu lahir dan bathin

#### 2) Akhlak Tercela

Akhlak tercela adalah yang dibenci Allah SWT sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik dan orang-orang munafik. Pada dasarnya, akhlak tercela ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu maksiat lahir dan maksiat bathin. Maksiat lahir yaitu segala sifat yang tercela yang dikerjakan oleh anggota lahir seperti tangan, mulut, mata dan lain sebagainya, Sedangkan maksiat bathin ialah segala sifat tercela yang diperbuat oleh anggota bathin

Akhlak orang-orang tercela adalah orang-orang yang berperilaku atas nama selain Allah SWT. orang yang menghambakan diri pada hawa nafsunya, orang yang selalu ada di jalan yang bengkok, yaitu jalan menuju neraka, jalan yang nikmatnya sementara, dan jalan yang dibenci oleh Allah

---

<sup>33</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran...*, hlm. 12.

<sup>34</sup> Beni Ahmad Saehani dkk, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 199.

SWT.<sup>35</sup>

Kedudukan Akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh-bangunnya, jaya-hancurnya, dan sejahtera-rusaknya suatu bangsa dan masyarakat, tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir bathinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), akan rusaklah lahir bathinnya.<sup>36</sup>

Kejayaan seseorang masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Dan kejatuhan nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah karena kehilangan akhlak yang baiknya atau jatuh akhlaknya. Akhlak bukan hanya sekedar sopan santun, tata krama yang bersifat lahiriyah dari seseorang terhadap orang lain, melainkan lebih daripada itu.

Seseorang yang berakhlak mulia, selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya, memberikan hak yang harus diberikan kepada yang berhak. Dia melakukan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, yang menjadi hak dirinya, terhadap Tuhannya, yang menjadi hak Tuhannya, terhadap makhluk yang lain, terhadap sesama manusia, yang menjadi hak manusia lainnya terhadap makhluk hidup lainnya, yang menjadi haknya terhadap alam dan lingkungannya dan terhadap segala yang ada secara harmonis. Dia

---

<sup>35</sup> Beni Ahmad Saebani dkk, *Ilmu Akhlak...*, hlm. 200.

<sup>36</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pustaka Panjumas, 1996), hlm. 11.

akan menempati martabat yang mulia dalam pandangan umum. Dan dia mengisi dirinya dengan sifat-sifat terpuji, dan menjauhkan dirinya dari sifat-sifat yang tercela, dia menempati kedudukan yang mulia secara obyektif.<sup>37</sup>

#### **d. Jenis-jenis Akhlak Mulia**

Adapun jenis-jenis akhlak mulia itu adalah sebagai berikut:

1) *Al-Amanah* (sifat jujur dan dapat dipercaya)

Sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, atau lainnya yang wajib dipelihara atau disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

2) *Al-Alifah* (sifat yang disenangi)

Orang yang bijaksana tentulah dapat menyelami segala anasir yang hidup ditengah masyarakat, menaruh perhatian kepada segenap situasi dan senantiasa mengikuti setiap fakta dan keadaan yang penuh dengan aneka perubahan. Pandai mendudukan sesuatu pada proporsi yang sebenarnya, bijaksana dalam sikap, perkataan dan perbuatan, niscaya pribadi akan disenangi oleh anggota masyarakat dalam kehidupan dan pergaulan sehari-hari.

---

<sup>37</sup> Rachmat Djatnika, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia...*, hlm. 11-12.

3) *Al-Afwu* (sifat pemaaf)

Manusia tidak sunyi dari khilaf dan salah. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang yang karena khilaf atau salah, maka patutlah dipakai sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah terhadapnya, maafkanlah kekhilafan atau kesalahannya, janganlah mendendam serta mohonkanlah ampun kepada Allah untuknya, semoga ia surut dari langkahnya yang salah, lalu berlaku baik di masa depan sampai akhir hayatnya.

4) *Anie Satun* (sifat manis muka)

Menghadapi sikap orang yang menjemukan, mendengar berita fitnah yang memburukkan nama baik, harus disambut semuanya itu dengan manis muka dan senyum. Betapa banyak orang-orang pandai lagi bijaksana memakai sikap ini dan banyak terjadi di dunia diplomasi orang memperoleh sukses dan mencapai kemenangan, dengan muka yang manis, dengan senyum menghias bibir, orang lain dapat mengakui dan menghormati segala keinginan baik seseorang.

5) *Al-Khairu* (kebaikan atau berbuat baik)

Untuk berbuat baik mulailah dari diri sendiri, tidak perlu disuruh. Berbuat baik terhadap sesama manusia, terhadap hewan hendaknya juga berbuat baik, sebab kebaikan walaupun kecil sekali Allah akan membalasnya juga kelak di akhirat.



Bisikan setan yang selalu ingin menjerumuskan kelembah kejahatan janganlah didengarkan, berlindunglah kepada Allah yang maha mendengar lagi maha mengetahui

- 6) *Al-Khusyu'* (tekun bekerja sambil menundukkan diri berzikir kepadanya)

*Khusyu'* dalam perkataan, maksudnya ibadah yang berpola perkataan, dibaca khusus kepada Allah Rabbul Alamin dengan tekun sambil bekerja dan menundukkan diri takut kepada Allah. Ibadah dengan merendahkan diri, menundukkan hati, tekun dan tetap, senantiasa bertasbih dan bertakbir, bertahmid, bertahlil, memuja asma Allah, khusyu di kala shalat, memelihara penglihatan, menjaga kehormatan, tidak sombong, berbicara dengan tenang dan sederhana, tunduk kepada-Nya, itulah sebenarnya *akhlaqul karimah*.<sup>38</sup>

#### e. Bentuk-bentuk Akhlak Mulia

Akhlak mulia memiliki bentuk-bentuk yaitu sebagai berikut:

- 1) Bersifat sabar
- 2) Bersifat benar
- 3) Memelihara amanah
- 4) Bersifat adil
- 5) Bersifat kasih sayang

---

<sup>38</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam...*, hlm. 12-14.

- 6) Bersifat hemat
- 7) Bersifat berani
- 8) Bersifat kuat
- 9) Bersifat malu
- 10) Memelihara kesucian diri
- 11) Menepati janji.<sup>39</sup>

Adapun yang peneliti maksud mengenai akhlak mulia ini semoga harapannya mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan ketika keluar dari *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan bisa menjadi mahasiswa yang berakhlakul karimah dan bermoral tinggi serta berwawasan yang luas baik itu di bidang Agama maupun di bidang umum.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan maka ada beberapa penelitian yang hampir berdekatan dengan penelitian ini yakni:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masdalipah Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2017 terhadap masalah yang terkait dengan judul: **“Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”** Dalam hal ini yang menjadi objek

---

<sup>39</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam...*, hlm. 41-46.

utama dalam penelitian ini adalah guru Akidah Akhlak, peserta didik, pembimbing asrama, Kepala Madrasah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Adapun metode yang dilakukan ialah: observasi, interview dan dokumentasi (kualitatif) dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa: pembinaan akhlak santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru santriwati dilatih dengan akhlak yang bagus, yaitu dengan menanamkan nilai ibadah yang bagus dengan cara membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari seperti shalat fardhu, dan shalat sunnat berjama'ah, berzikir, shalawatan, membaca al-Quran, puasa Senin Kamis, dan selalu mengarahkan santriwati untuk selalu berlaku sopan dengan guru, orangtua, kepada kakak, adik, dan teman sebaya dan berkata jujur terhadap orang lain yang mencakup dalam bentuk ucapan dan tindakan yang baik yaitu dengan menggunakan banyak metode diantaranya metode ibadah, nasehat, teguran, pembiasaan, tauladan, dan metode pembiasaan, hukuman artinya bahwa metode itu semua termasuk dalam pembinaan akhlak santriwati.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya ialah sama-sama melakukan pembinaan dengan pola pembinaan akhlak mulia. Perbedaannya yaitu dalam penelitian saudara Masdalipah membahas

---

<sup>40</sup> Masdalipah, "Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asranma Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru", *Skripsi*, (Padangsidempuan: FTIK IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 79.

tentang penelitian di sekolah sedangkan penelitian saya membahas tentang program *Ma'had al-Jami'ah*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irna Khairani Daulay Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan 2018 terhadap masalah yang terkait dengan judul: **“Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan”**. Dalam hal ini yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan, Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, Musyrif/ah, Muwajjih/ah dan Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Adapun metode yang dilakukan ialah: observasi, interview dan dokumentasi (kualitatif) dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitiannya bahwa pembinaan yang dilakukan pengasuh asrama program *Ma'had* yang terkait dengan pembentukan karakter mahasiswa selama di *Ma'had* masih berjalan dengan lancar dan baik, tersistem, dan juga pengamalannya, seperti dalam kegiatan pembentukan karakter Mahasiswa, berupa ibadah, disiplin, jujur, percaya diri, tanggung jawab, ceramah, Mahasiswa masih diarahkan betul dalam aktivitas kegiatan program *ma'had* tersebut, walaupun

sedikit banyaknya mahasiswanya masih enggan mengikuti aktivitas selama di *ma'had*.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dalam pembinaan karakter. Perbedaannya yaitu dalam penelitian saudari Irna Khairani Daulay membahas tentang Relevansi terhadap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan sedangkan penelitian saya membahas tentang program *Ma'had al-Jami'ah* terhadap Mahasiswa/I IAIN Padangsidempuan.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marini Amelia Sugesti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan 2018 terhadap masalah yang terkait dengan judul: **“Peran Keluarga dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Hutalombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”** Dalam hal ini yang menjadi objek utama dalam penelitian ini adalah Orangtua dan anak-anak di Desa Hutalombang Lubis, Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Adapun metode yang dilakukan ialah: observasi, interview dan dokumentasi (kualitatif) dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa membentuk akhlak yang baik

---

<sup>41</sup> Irna Khairani Daulay, “Relevansi Program *Ma'had* Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan: FDIK IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 84.

pada diri anak, tidak hanya orangtua yang ikut berperan dalam melaksanakan tugas tersebut akan tetapi anggota keluarga lain yang tinggal serumah dengan anak juga ikut berperan, seperti kakek, nenek dan saudara. Kakek dan nenek memegang peranan yang sama dengan orangtua karena anak tinggal tidak bersama orangtuanya melainkan anak tinggal bersama dengan kakek dan neneknya. Membantu dengan memberikan contoh teladan untuk adik-adiknya merupakan peran dari seorang kakak sebagai saudara yang hidup bersama dengan anak mulai dari kecil hingga dewasa.

Melaksanakan hal yang mulia tersebut merupakan tanggung jawab semua pihak dalam memerankan perannya masing-masing untuk mendidik dan menanamkan akhlak yang baik sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan pada diri anak. Berbagai kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlakul karimah pada anak selayaknya mendapatkan penanganan yang baik sesuai dengan masalah yang terjadi pada perilaku anak. Selain itu perhatian yang cukup dalam mendidik akhlak anak harus diperhatikan oleh keluarga dengan lebih baik lagi.

Adapun peran keluarga dalam membentuk akhlak anak yaitu, peran keluarga sebagai mentor pertama dalam menjalin hubungan dan kasih sayang terhadap anak, peran orangtua sebagai model ataupun contoh teladan untuk anak, peran dalam menjalin kerjasama antara anggota

keluarga, dan peran keluarga sebagai pendidik<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya ialah sama-sama membahas tentang pembinaan karakter mulia. Perbedaannya yaitu dalam penelitian saudara Marini Amelia Sugesti membahas tentang peran keluarga dan lingkungan di Desa Hutalombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sedangkan penelitian saya membahas tentang peran program Ma'had al-Jami'ah terhadap Mahasiswa/I IAIN Padangsidimpuan.

---

<sup>42</sup> Marini Amelia Sugesti, "Peran Keluarga dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Hutalombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal", *Skripsi*, (Padangsidimpuan: FTIK IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 108-109.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Ma'had al-Jami'ah* Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan H.T Rizal Nurdin KM. 4,5, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, 22733, Telepon. (0634) 22080, Faximile. (0634) 24022, Website: <https://ftik-iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

Penelitian ini berlangsung pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Januari 2022.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Dilihat dari segi metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif ini juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, yaitu tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.

Dalam melakukan penelitian peneliti menyiapkan seluruh instrumen penelitian mulai dari study dokumen, observasi, dan wawancara, untuk mendeskripsikan masalah-masalah.

---

<sup>43</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6.



### C. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Untuk lebih jelasnya sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif.<sup>44</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu data yang diperoleh hasil wawancara dari Muwajjih/ah sebagai ustadz/ah bagi mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berjumlah 2 orang yaitu ustadz Fadilillah Sitorus, dan ustadzah Shiyami Amini Pasaribu, mereka yang mengajarkan dan mendidik Mahasantri/ah untuk berakhlak mulia di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, mereka nantinya akan diamati, diwawancarai bagaimana kegiatan mereka saat belajar, baik berupa sikap, prilaku, sopan santun, pengetahuan ataupun adab berbicara mereka dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, melalui wawancara dengan pihak yang terkait, baik berupa data

---

<sup>44</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsada, 2005). hlm. 122.

kualitatif maupun data kuantitatif.<sup>45</sup> Sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh yakni dari, Mudir *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, musyrif/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sebanyak 3 orang dan mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sebanyak 6 orang

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti, metode pengumpulan data untuk memperoleh yang perlu dalam analisis data maka perlu dilakukan penyusunan instrumen penelitian Suharsimi Arikunto mengatakan di dalam bukunya karangan Muhammad Teguh bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>46</sup> Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran terhadap variabel yang diteliti melalui instrumen yang akan dikembangkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data akan dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah ditetapkan dalam penelitian. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi ini adalah:

---

<sup>45</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*,..., hlm. 121.

<sup>46</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*,..., hlm. 124.

## 1. Studi Dokumen

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Terutama sekali metode ini banyak digunakan dalam lingkup kajian sejarah. Namun sekarang ini studi dokumen banyak digunakan oleh lapangan ilmu sosial lainnya dalam metodologi penelitiannya, karena sebagian besar fakta dan data sosial banyak tersimpan dalam bahan-bahan yang berbentuk dokumenter. Oleh karenanya ilmu-ilmu sosial saat ini serius menjadikan studi dokumen dalam teknik pengumpulan datanya.<sup>47</sup> Dalam studi dokumen peneliti ingin mengambil data melalui dokumentasi dari setiap program yaitu penuntasan al-Quran, pembinaan akhlak dan pendalaman bahasa di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu dari teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>48</sup>

Dalam hal ini peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian dalam waktu 2 bulan untuk melakukan penelitian di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

---

<sup>47</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 153.

<sup>48</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 143.

Disana nantinya akan diteliti bagaimana proses kegiatan di dalam asrama dan juga mengamati kegiatan ustadz maupun siswa dan mengaitkan pokok permasalahan yang akan diteliti, sehingga permasalahan yang diteliti nantinya akan timbul dan mendapatkan jawaban yang jelas terhadap yang diteliti. Sebagai alat dan proses dalam penelitian, maka peneliti akan menyebutkan serta menjelaskan apa-apa yang harus dipersiapkan dalam penelitian.

Adapun alat-alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah alat tulis, pensil, pengambilan foto. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam observasi penelitian ini yaitu: terjun langsung ke lapangan melihat apa implementasi pembelajaran yang dilakukan Muwajjih/ah terhadap pembentukan akhlak mulia Mahasantri/ah serta kendala-kendalanya, menyiapkan segala alat yang diperlukan saat melaksanakan observasi, mencatat semua hasil penemuan permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian kemudian mengambil foto atau pengambilan bukti dari hasil penelitian sebagai pembuktian kebenaran penelitian ini.

### 3. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>49</sup> Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang

---

<sup>49</sup> S. Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 113.

telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.

Adapun alat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan wawancara ini adalah buku, pensil, catatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan dan rekaman berupa video ataupun foto. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menggunakan teknik wawancara, membuat pedoman wawancara yang bersifat ternative, dan membuat pertanyaan-pertanyaan, terjun langsung ke lapangan, mewawancarai informan yang diteliti, dan mencatat setiap hasil wawancara. Adapun sebagai informan antara lain : Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, Musyrif/ah, dan para muwajjih/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

#### **E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>50</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat

---

<sup>50</sup> Rasadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 135.

diinformasikan kepada orang lain.<sup>51</sup>

Adapun tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari informan. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Nizar dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* mengemukakan bahwa tujuan dilakukannya analisa dan manajemen data adalah untuk memastikan:

1. Aksesibel data dengan kualitas tinggi
2. Dokumentasi tentang yang dianalisis setelah dilakukan
3. Pemeliharaan data dan berhubungan dengan analisis setelah kajian selesai.<sup>52</sup>

Dengan mengadakan analisis dalam sebuah penelitian, maka akan mudah untuk dapat memastikan tentang kebenaran data dengan kualitas tinggi, baik setelah kajian selesai. Adapun yang menjadi tekhnik pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Data yang sudah dirangkum akan ditafsirkan dan dijelaskan untuk menggambarkan kualitas data yang diharapkan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 155.

### 3. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada awal pembahasan.<sup>53</sup>

Dengan melakukan ketiga analisis data di atas, maka dalam hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilih mana yang harus di data. Peneliti juga akan mudah fokus terhadap yang pentingnya saja. Peneliti juga akan mudah menjelaskan hal-hal yang sudah ditafsirkan dalam data-data penelitian ini

Kemudian, peneliti juga akan mudah mengambil kesimpulan dari rumusan-rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Jadi, dengan ketiga teknik pengolahan data dan analisis data di atas, maka akan sangat mudah bagi peneliti dalam mengolah dan menganalisis setiap data.

#### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan yang benar-benar dalam melakukan penelitian.<sup>54</sup> Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat tersebut yaitu:

---

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif...*, hlm. 147.

## 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini bermaksud menemukan fakta yang terjadi di lapangan dengan persoalan atau yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>55</sup> Untuk memeriksa keabsahan datanya, maka peneliti juga menggunakan triangulasi.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi penyelidik, yaitu peneliti memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Yang membenarkan bahwa peneliti dengan peneliti lainnya di tempat yang sama mendapatkan hasil penelitian yang sama.

---

<sup>55</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 160.

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 161.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Sejarah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Sejarah berdirinya *Ma'had al-Jami'ah* dilatarbelakangi dengan tujuan untuk melahirkan generasi muda yang lebih handal di kemudian hari maka, pembinaan terhadap yang ada harus intensif dengan pembinaan yang komperhensif yang meliputi pembinaan mental, spiritual keilmuan, bahasa Arab (Sebagai modal membuka ilmu). Salah satu upaya yang ditempuh untuk mewujudkan keinginan di atas dengan mengasramakan Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan agar dapat dibina secara intensif maka dibangunlah gedung asrama pada tahun 2002.

*Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan merupakan unsur penunjang pendidikan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang bersifat komplementer. Program ini tidak memberikan gelar khusus, akan tetapi memiliki urgensi bagi peningkatan kualitas lulusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Program *Ma'had* diarahkan untuk menciptakan

suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan Mahasiswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya sekaligus sebagai wahana pembinaan karakter Mahasantri/ah.

Penciptaan lingkungan dan budaya Islami dengan konsep pesantren yang diterapkan di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, memungkinkan Mahasantri menerapkan dan merasakan langsung nilai-nilai ajaran Islam dalam hidupnya.

Melalui program *berma'had* Mahasantri diharapkan kelak benar-benar menjadi sarjana Muslim yang menjadi teladan bagi masyarakat dalam hal pengalaman ajaran agama. Singkatnya, pembudayaan karakter dan akhlak Islami di lingkungan Mahasiswa lebih bisa terjamin melalui program *Ma'had*.<sup>57</sup>

## 2. Dasar Pemikiran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di berbagai aspek kehidupan umat manusia. Hampir semua permasalahan kehidupan yang muncul pada saat ini terasa sulit dicarikan solusinya dan ada kalanya hanya dapat dipecahkan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>57</sup> Panitia Penyusunan Silabus Kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah...*, hlm. 3-4

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi itulah, setiap orang bahkan lembaga dan Negara diharapkan dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Bukti menunjukkan bahwa siapapun, termasuk suatu lembaga atau Negara yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata dapat menjadi maju dan berpengaruh.

Agar mampu bersaing dengan Negara-negara yang telah terlebih dahulu maju, bangsa Indonesia harus terus-menerus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui upaya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan SDM ini harus dilaksanakan secara terencana, terarah dan intensif dalam proses pembangunan, sehingga bangsa ini mampu bersaing di era globalisasi.

Pendidikan memegang pesan penting dalam proses peningkatan SDM tersebut. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dalam proses peningkatan kualitas SDM. Menyadari hal tersebut, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi negeri di tanah air, telah melakukan berbagai

upaya dalam rangka peningkatan kualitas SDM tersebut, seperti pengembangan, penyesuaian, perbaikan kurikulum dan sarana perkuliahan. Di samping itu, upaya-upaya lain juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusannya.

Berbeda dengan pesantren, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang mengkaji ilmu agama secara *scientific*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan juga berbeda dengan perguruan tinggi umum, dimana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan adalah Institusi perguruan tinggi yang mengkaji berbagai persoalan secara ilmiah melalui pendekatan keagamaan.

Untuk mewujudkan ambisi dan keinginan tersebut IAIN Padangsidempuan berupaya secara terus menerus dan intensif membekali Mahasiswanya dengan kemampuan dua bahasa sekaligus, yakni bahasa Arab sebagai representasi bahasa agama dan ilmu, dan bahasa Inggris sebagai representasi bahasa ilmu dan dunia, di samping membekali mereka dengan berbagai disiplin ilmu yang dibutuhkan untuk dapat mengkaji berbagai persoalan dengan berbagai pendekatan keilmuan.

Harapan Rektor dalam ungkapannya pada saat kata sambutan temu ramah berama orang tua mahasiswa disampaikan “*ma’had* seharusnya dan selayaknya dapat menjadi laboratorium alami dalam peningkatan kemampuan awasan keilmuan dan pembinaan karakter bagi mahasiswa dalam mendukung tercapainya tujuan dari perguruan tinggi yaitu tridharma perguruan tinggi”.<sup>58</sup>

Sebagai harapan selaku pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, *ma’had* seharusnya dapat menjadi salah satu pendukung tercapainya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang berkualitas di tingkat nasional dan penegak tercapainya tujuan kita bersama.

Program pembinaan Mahasiswa berbentuk pesantren ini dilakukan dalam hal menindaklanjuti surat direktur jenderal pendidikan Islam nomor Dj.I/I.IV.PP.00.9/2374/2014 tanggal 30 September 2014 perihal intruksi penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma’had al-Jami’ah*). Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan keputusan rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan nomor 491 tahun 2014

---

<sup>58</sup> Ibrahim Siregar, Rektor IAIN Padangsidempuan, dalam kata sambutan temu ramah dengan orang tua Mahasiswa, 8 agustus 2017 di gedung Auditorium IAIN Padangsidempuan, Pukul 10:30 Wib.

tentang penetapan rencana strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tahun 2014-2018 dan keputusan rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan nomor 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mulai tahun akademik 2015/2016 bagi mahasiswa semester pertama dan kedua wajib tinggal di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam memaksimalkan program yang dicanangkan tersebut tentunya dibutuhkan panduan untuk dipedomani oleh mahasiswa dan pengelola *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat direlihasikan dengan baik, benar dan berkualitas. Untuk tujuan itu silabus kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tahun akademik 2015/2016 disusun, diterbitkan dan disosialisasikan kepada segenap Mahasiswa/i dan pengelola, agar dapat dipahami dan dijadikan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan *Mah'had al-Jami'ah*

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.<sup>59</sup>

### 3. Landasan Hukum

*Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan diselenggarakan atas dasar:

- a. Peraturan Menteri Agama (PMA) No 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- b. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan No 136 tahun 2015 tentang wajib tinggal pada *Ma'had al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- c. Intruksi Kementerian Agama Direktorat Jendral Pendidikan Islam No: Di.I/Dt.i.IV/PP.00.9/2347/2014 Tentang penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma'had al-Jami'ah*).<sup>60</sup>

### 4. Visi, Misi dan Tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

#### a. Visi

Menjadi pusat pembinaan dan penguatan Mahasantri/ah di bidang al- Quran (*Character*

<sup>59</sup> Panitia Penyusunan Silabus Kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*, *Silabus Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah...*, hlm. 5-6.

<sup>60</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan...*, hlm. 1-2.

*Building*), ibadah, bahasa Arab dan bahasa Inggris.

**b. Misi**

- 1) Mengembangkan kemampuan baca tulis al-Quran mahasiswa.
- 2) Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
- 3) Meningkatkan pengamalan ibadah.
- 4) Meningkatkan keterampilan Mahasantri/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Meningkatkan kemampuan Mahasantri/ah membaca dan memahami kitab.
- 6) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat.<sup>61</sup>

**c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan kemampuan baca tulis al-Quran.
- 2) Menanamkan amal dan akhlak mulia.
- 3) Membina Mahasantri/ah dalam penguatan Ibadah
- 4) Mendidikan Mahasantri/ah agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
- 5) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*Soft Skill*)<sup>62</sup>

Jadi, pembinaan *character building* mencakup dalam tujuan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

---

<sup>61</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan...*, hlm. 2.

<sup>62</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan...*, hlm. 2.



## 5. Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan

### a. Kegiatan Harian

Tabel. 1.

Jadwal Kegiatan Harian *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan<sup>63</sup>

No	Hari	Pukul	Kegiatan	Ket
1	Senin-Rabu	04.30-05.30 WIB	Sholat subuh	
		05.30-06.30 WIB	<i>Mufradat</i>	
		06.30-08.30 WIB	<i>Breakfast</i>	
		08.30-10.00 WIB	<i>Halaqah Ma'had</i>	
		10.00-11.00 WIB	<i>Free Actifity</i>	
		11.00-12.15 WIB	Lunch	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Bimbingan <i>Qira'ah</i>	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (tidur)	
		2	Kamis	04.30-05.30 WIB
05.30-06.30 WIB	<i>Mufradat</i>			
06.30-08.30 WIB	<i>Breakfast</i>			
08.30-10.30 WIB	Pembinaan kepribadian			Putra
10.30-11.30 WIB	<i>Free Activity</i>			
11.30-12.15 WIB	<i>Lunch</i>			
12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur			
13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas			
18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib			
18.50-19.30 WIB	<i>Dinner</i>			
3	Jum'at	19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Yasinan	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)	
		04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	<i>Mufradat</i>	
		06.30-08.00 WIB	<i>Breakfast</i>	

<sup>63</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan...*, hlm. 37-39.

		08.00-09.30 WIB	Pembinaan kepribadian	Putri
		09.30-11.30 WIB	<i>Free Activity</i>	
		11.30-12.15 WIB	<i>Lunch</i>	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	Dinner	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Yasinan	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat Tidur	

4	Sabtu	04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	Baca al-Quran	
		06.30-08.30 WIB	Breakfast	
		08.30-10.30 WIB	<i>Halaqah Ma'had</i>	
		10.30-11.30 WIB	<i>Free Activity</i>	
		11.30-12.15 WIB	<i>Lunch</i>	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		13.00-18.10 WIB	Perkuliahan Kelas	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	<i>Dinner</i>	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Bimbingan <i>Qira'ah</i>	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)	
5	Minggu	04.30-05.30 WIB	Sholat Subuh	
		05.30-06.30 WIB	<i>Muhadasatsah</i>	
		06.30-08.00 WIB	<i>Breakfast</i>	
		08.00-09.30 WIB	<i>Halaqah Ma'had</i>	
		09.30-11.30 WIB	<i>Free Activity</i>	
		11.30-12.15 WIB	<i>Lunch</i>	
		12.15-13.00 WIB	Sholat Dzuhur	
		18.10-18.50 WIB	Sholat Magrib	
		18.50-19.30 WIB	<i>Dinner</i>	
		19.30-20.30 WIB	Sholat Isya	
		20.30-21.30 WIB	Bimbingan <i>Qira'ah</i>	
		22.00-04.30 WIB	Istirahat (Tidur)	

- b. Kegiatan Mingguan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Tabel. 2.  
Jadwal Kegiatan Mingguan Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidimpuan.<sup>64</sup>

No	Hari	Pukul	Kegiatan	Tempat
1	Kamis	08.00-10.30 20.30-21.30	Pembinaan Karakter (Putra) Yasinan	Auditorium
2	Jum'at	08.00-10.30	Pembinaan	Auditorium
		20.30-21.30	karakter (putri) <i>Muhadharah</i>	Asrama/kelom pok
3	Sabtu	05.30-06.30 08.00-09.30	Muhadatsah <i>Ta'lim Qur'an</i>	Asrama/kelom pok
4	Minggu	06.00-07.00 07.00-08.00	Olahraga/SKJ Kebersihan	

6. Masa Pembinaan Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah***Institut Agama Islam Negeri (IAIN)****Padangsidimpuan.**

Dalam pembinaan Mahasantri/ah di asrama untuk meningkatkan IQ, EQ and SQ Mahasantri/ah

a. Bidang Bahasa, dalam bidang bahasa ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

- 1) Launching Bahasa, adalah hari peresmiannya penggunaan dua bahasa di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, dengan diadakannya launching bahasa maka Mahasantri/ah tidak dibenarkan lagi secara resmi menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu.

<sup>64</sup> Panitia Penyusunan Buku Panduan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan...*, hlm. 39.

- 2) *Mufrodat* merupakan kosa kata yang diajarkan oleh musyrif/ah setiap paginya kepada Mahasantri/ah di *Ma'had al-Jami'ah*.
  - 3) Pentas seni, dengan adanya pentas seni Mahasantri/ah lebih dapat memperlihatkan berbagai macam aktivitas atau kreasi Mahasantri/ah dalam berbahasa.
- b. Bidang al-Quran, pembinaan al-Quran adalah beberapa hal yang dibuat untuk mendukung program tersebut diantaranya:
- 1) *Placement test*, untuk mengklasifikasi kemampuan Mahasantri/ah dalam melaksanakan bimbingan al-Quran.
  - 2) Bimbingan *Ta'lim* adalah bimbingan al-Quran yang diajarkan oleh musyrif/ah di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dalam bimbingan *ta'lim* Mahasantri/ah akan diajarkan mengenai Al-Quran sesuai skill mahasantri masing-masing.
  - 3) Bimbingan Tahfidz, diperuntukkan bagi mahasantri yang sudah memiliki bakat untuk tahfidz, maka di *Ma'had al-*

*Jami'ah* akan dikembangkan dan diajarkan lebih bagus lagi.

- 4) Bimbingan tilawah, setiap mahasantri memiliki kreativitas atau seni yang berbeda-beda, ada yang bisa dalam tilawah al-Quran, maka mahasantri tersebut akan dimasukkan dalam program bimbingan tilawah.
- 5) *Khotmul* Quran untuk program akhir semester, *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melakukan program *Khotmul* Quran dalam rangka untuk menghatamkan bacaan al-Quran.

c. Bidang Ibadah

Ada beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan ibadah, salah satunya:

- 1) Shalat Berjama'ah, setiap Mahasantri/ah diharuskan untuk melakukan shalat berjama'ah 5 waktu sehari semalam untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Sholat Sunnah *Qobliyah* dan *Ba'diyah* sholat sunnah sebelum dan sesudah sholat wajib

diadakan saat shalat berjama'ah.

- 3) Puasa senin kamis, setiap minggu di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
  - 4) Tarawih, diadakannya program shalat tarawih berjama'ah oleh Mahasantri/ah di masjid saat bulan Ramadhan.
- d. Bidang pembinaan karakter, adalah pembinaan sikap dan karakter mahasiswa, ada beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan tersebut:
- 1) *Mahkamah Ma'had*, merupakan tempat penghadiran atau tempat penyidangam Mahasantri/ah yang melakukan kesalahan atau pelanggaran terhadap peraturan *Ma'had al-Jami'ah*.
  - 2) *Mahfudzhat*, pembelajaran mengenai kata-kata bijak yang didalam bahasa inggris dinamakan *wise word*.
  - 3) Hadist, yang dilakukan sekali seminggu di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
  - 4) Nasyid merupakan tempat penyaluran tempat untuk menyalurkan bakat seni yang

terpendam di dalam Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

- 5) Liga *Ma'had*, yang berorientasi pada sport atau olahraga seperti volley, futsal, tennis meja, bulutangkis dan lain-lain.

## 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana prasarana belajar yang lengkap.

Berdasarkan data-data investasi asrama *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan keadaan sarana dan prasarana pokok dan pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia sebagai berikut:

Tabel. 3.  
Jumlah Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah unit
1	Kantor <i>Ma'had</i>	1
2	Asrama putri	9
3	Asrama putra	4
4	Kamar mandi umum putri	3
5	Kamar mandi umum putra	3
6	Kuttab	1
7	Dapur umum putra	1
8	Dapur umum putri	1

## 8. Bentuk Hukuman

Semua bentuk hukuman adalah bentuk pendidikan yaitu menghafal surah pendek atau kosa kata bahasa Arab atau Inggris kemudian disetorkan kepada musyrif/ah masing-masing.

Kemudian bentuk pemakaian atribut yang dianggap bisa membuat efek jera pada Mahasantri/ah yang melanggarnya contoh memakai umbul- umbul atau jilbab sarung

Pelanggaran berat atau sedang yaitu dijemur atau dipajang kemudian di scorsing dan juga panggilan orangtua.<sup>65</sup>

### B. Temuan Khusus

#### 1. Program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i

Program *Ma'had al-Jami'ah* merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk menciptakan Mahasiswa/i yang berkualitas, dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap wakil mudir yaitu ustadz hasir

---

<sup>65</sup> Hasir Budiman Ritonga, Wakil Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 8 November 2021 Pukul 20.23 Wib Di Kantin Asrama Putra *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.



budiman beliau menyampaikan kata pak rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dilaksanakan nya program *Ma'had al-Jami'ah* terjadi pro dan kontra, karena ditakutkan banyak yang menjauh dari kampus ini dan fasilitas juga belum terlalu memadai. Akan tetapi, karena keprihatinan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan terhadap Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan tetap melaksanakan diadakannya *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan memfokuskan Quran dan Moral<sup>66</sup>

Adapun Program Utama *Ma'had al-Jami'ah* sebagai berikut:

- a. Penuntasan al-Quran
- b. Pembinaan Akhlak dan Karakter Mahasiswa  
(*Character Building*)
- c. Pendalaman Bahasa Arab dan Inggris<sup>67</sup>

Dalam setiap program tersebut, disana memiliki

---

<sup>66</sup> Hasir Budiman Ritonga, Wakil Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 8 November 2021 Pukul 20.01Wib Di Kantin Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

<sup>67</sup> Hasir Budiman Ritonga, Wakil Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 8 November 2021 Pukul 20.15 Wib Di Kantin Asrama Putra Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.

sistem pembentukan akhlak mulia, baik dari pembelajaran al-Quran, pembinaan akhlak dan karakter Mahasiswa ataupun pembelajaran bahasa.

#### **a. Penuntasan al-Quran**

Proses pembinaan penuntasan al-Quran dibina langsung oleh muwajjih/ah ataupun musrif/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dimulai dari menghafal, menafsir, sampai pengaplikasiannya di lingkungan *ma'had*. Proses ini dilakukan setiap shalat isya dan shubuh di masjid ataupun di asrama putra/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.<sup>68</sup>

Program ini sangat membantu dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Dalam pembelajarannya dilakukan bervariasi dimulai dari membaca al-Quran disertai dengan tajwidnya, kemudian kami juga menyentuh hati mereka dengan menjelaskan arti dan kisah dari surah yang dibaca Mahasantri/ah baik itu tentang perilaku terhadap orangtua maupun orang lain agar mereka mampu

---

<sup>68</sup> Observasi di Lingkungan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, tanggal 10-12 November 2021 Pukul 20.18 dan 05.51 di Masjid dan Asrama Putra/i *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.<sup>69</sup>

Di samping itu, Mahasantri/ah diharuskan menghafal minimal 1 juz al-Quran yaitu juz 30 dan disetor kepada muwajjih/ah. Dalam membentuk akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mereka memiliki ilmu-ilmu al-Quran dengan cara kami dari pihak muwajjih/ah *Ma'had al-Jami'ah* mewajibkan Mahasantri/ah untuk menghafal al-Quran dengan sepenuh hati, jujur, ikhlas dan disiplin kemudian di setorkan kepada kami dengan adab yang mulia agar hafalan yang mereka miliki tidak mudah hilang.<sup>70</sup>

Dalam proses pembinaan al-Quran kami selalu ditekankan untuk ber-adab, karena setelah menghafal kami juga menafsirkan arti dari surah yang kami baca bersama musyrif/ah kami dan kami senang melakukan itu walaupun terkadang kami merasa takut tapi kami yakin itu semua adalah proses untuk perbaikan diri kami ke depannya<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Parlindungan Harahap, Musyrif *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.32 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

<sup>70</sup> Shiyami Amini Pasaribu, Muwajjihah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 15 November 2021 Pukul 16.13 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan

<sup>71</sup> Asti Rahmadhani, Mahasantriah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 09.32 di Lingkungan IAIN Padangsidempuan.

Jadi, dalam program penuntasan al-Quran terdapat pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padang (IAIN) Padangsidempuan baik itu dari segi cara penghafalan maupun dari segi cara penafsirannya.

**b. Pembinaan Akhlak dan Karakter Mahasiswa  
(*Character Building*)**

Pembinaan *Character Building* merupakan usaha yang diarahkan bagi terbentuknya kebulatan gerak gerak yang dinamis sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pembinaan *Character Building* adalah bagian dari dakwah yakni usaha merealisasikan Ajaran karakter dan akhlak mulia dalam semua kehidupan manusia. Dalam *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan terdapat beberapa bentuk kegiatan pembinaan *character building* yaitu sebagai berikut:

1) Penyampaian materi pembinaan karakter

Penyampaian materi pembinaan karakter yaitu kegiatan yang dilakukan rutin seminggu sekali di hari rabu perzona Mahasantri/ah materi yang disampaikan seputar akhlak-akhlak Islami yang disampaikan oleh ustadz Rizal Siregar dan ustadz

Hasir Budiman.<sup>72</sup>

Mahasantri/ah diharuskan untuk mengikuti kegiatan pembinaan karakter seperti penuturan Musyrif bentuk pembinaan *character building* yaitu ceramah mengenai akhlak dalam bentuk kehidupan sehari-hari.<sup>73</sup> Bentuk kegiatan pembinaan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu membiasakan Mahasantri/ah dengan hal-hal yang baik.<sup>74</sup>

## 2) Evaluasi karakter

Evaluasi karakter yaitu kegiatan yang dilakukan sekali seminggu yang diisi oleh ustadz Rizal Siregar atau ustadz Hasir Budiman perzona baik zona mahasantri ataupun mahasantriah materinya bersangkutan dengan akhlak perilaku sehari-hari Mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Setiap minggunya Mahasantri dan Mahasantriah diwajibkan untuk mengikuti

---

<sup>72</sup> Hasir Budiman Ritonga, Wakil Mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 8 November 2021 Pukul 20.33 Wib Di Kantin Asrama Putra *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

<sup>73</sup> Parlindungan Harahap, Musyrif *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.32 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

<sup>74</sup> Rizka Hayatina Ritonga, Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.38 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

evaluasi karakter setiap minggunya dilaksanakan.<sup>75</sup>

### 3) Penerapan Karakter

Pada awal Mahasantri/ah masuk dilakukan *rundown* acara pembekalan Mahasiswa baru *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpun maka dalam kegiatan pembekalan tersebut salah satunya adalah penerapan beberapa karakter yang dapat membangun karakter mahasantri dan mahasantriah ke depannya bahkan tidak hanya ketika berasrama tetapi untuk seterusnya. Beberapa karakter itu adalah

- a) Budaya antri di antaranya yaitu, antrian di tangga naik dan turun, antrian di tempat wudhu, antrian di dapur atau di kantin
- b) Penggunaan air di antaranya yaitu, lima gayung awal (termasuk sikat gigi), 10 gayung mandi bersih, satu gayung untuk berwudhu.
- c) Membuang sampah di antaranya, membuang sampah pada tempat yang telah disediakan, membuang pembalut dengan cara dibungkus plastik bagi Mahasantriah

---

<sup>75</sup> Rizki Marlina, Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpun, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2021 Pukul 15.08 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpun.

- d) Berjalan pada alurnya di antaranya, berjalan melewati jalan yang dibolehkan/ditetapkan, berjalan di sebelah kiri (naik atau turun tangga), tidak melawan arah
- e) Budaya lima S yaitu, senyum, sapa, salam, sopan, santun. Yang paling sering diterapkan pada pembinaan karakter *Ma'had al-Jami'ah* adalah 5 S. baik untuk teman sesama Mahasantri/ah, mustyrif/ah, mudir *ma'had* dan lainnya.<sup>76</sup>
- f) Berjalan di depan yang lebih tua/ yang dituakan yaitu, sedikit membungkukan badan, menjulurkan tangan kanan ke bawah dan tangan kiri di letakkan ke belakang.
- g) Etika atau adab makan yaitu, berdoa bersama, tidak berbicara/tertawa, tidak mengangkat kaki, duduk bersila, makan tidak boleh bersisa, tidak makan sepiring berdoa
- h) Adab bercanda kepada yang lebih tua yaitu, tetap menjaga etika, menjaga ucapan serta tutur kata, tidak menyinggung perasaan, tidak berlebihan

---

<sup>76</sup> Rizka Hayatina Ritonga, Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.42 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

- i) Adab bercanda ke sesama teman sejawat yaitu, tidak teriak-teriak, tidak menggunakan kata-kata yang kotor atau tidak pantas, tidak menyinggung, tidak melakukan *bullying*, tidak memberi julukan
- j) Adab memasuki ruang pertemuan/asrama yaitu, tidak masuk ke dalam ruangan memakai sandal/sepatu, merapikan sandal atau sepatu, sandal/ sepatu di susun sendiri dengan rapi, tidak mengambil sandal/sepatu orang lain
- k) Etika di dalam majlis yaitu, hadir sebelum majlis dimulai, berpakaian dengan rapi dan sopan, membawa buku catatan dengan alat tulis, menghadap kepada guru/pembicara, tidak bersandar di dinding/tiang, tidak berbicara dengan teman, tidur atau membuat keributan.<sup>77</sup>

### **c. Pendalaman Bahasa Arab dan Inggris**

Pendalaman bahasa Arab dan Inggris adalah salah satu program *Ma'had al-Jami'ah* dan merupakan salah satu tujuan di dirikannya *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan agar nantinya Mahasiswa/i

---

<sup>77</sup> Rizka Hayatina Ritonga dan Parlindungan, Musyrifah dan Musyrifah Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan, Wawancara, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.53 di Kantor Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidempuan.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan mampu bersaing hingga dunia Internasional.

Pengelolaan bahasa Arab dan bahasa Inggris di lingkungan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan masih menggunakan adab-adab Islami untuk membentuk akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan<sup>78</sup>

Mereka diwajibkan melakukan aktifitas bahasa setelah 2 bulan *berma'had al-Jami'ah* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang senantiasa di bimbing oleh musyrif/ahnya, setiap pagi mereka melakukan penambahan *vocabulary/mufradats* untuk kosa kata mereka dalam membentuk akhlak mulia mereka tiap munggunya mereka juga belajar *mahfudzot* kata-kata bahasa Arab yang bersifat membangun (Motivasi).<sup>79</sup>

Dalam pembentukan akhlak mulia Mahasantri/ah kami juga sering memberi *mufradats/vocabulary* yang bermakna baik, seperti:

---

<sup>78</sup> Rizka Hayatina Ritonga, Musyriyah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.38 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

<sup>79</sup> M.Fadilillah Sitorus, Muwajjih *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 22 November 2021 Pukul 16.49 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

*Don't Be Lier* ataupun *al-adabu fauqa 'ilmi*. Dari kosa kata seperti inilah kami juga memberi nasihat dan arahan yang baik kepada Mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.<sup>80</sup>

Dari program di atas terdapat beberapa kendala untuk menjalankan program tersebut seperti penuturan dari parlindungan sebagai musyrif *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, bahwa banyak juga kendala yang ada pada saat menjalankan program yaitu, adanya Mahasantri/ah yang tidak mengikuti program dengan berbagai alasan, adanya Mahasantri/ah yang acuh gak acuh, dan ada juga Mahasantri/ah yang sangat susah untuk di pahami<sup>81</sup>

Seperti tutur dari seorang mahasantri, sebenarnya kami senang ber*ma'had* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan mulai mengikuti program yang ada. Akan tetapi, lama-kelamaan terkadang kami merasa bosan

---

<sup>80</sup> Rizka Hayatina Ritonga, Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 14.54 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

<sup>81</sup> Parlindungan Harahap, Musyrif *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 15.01 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

apalagi pas kumpul-kumpul dengar ceramah gitu (Pembinaan *Character Building*) dan kami sering ngantuk.<sup>82</sup>

Begitu juga tutur dari winry annisa saya lebih sukanya di bagian bahasa karena banyak games dan hal yang paling kurang ataupun tidak menyenangkan ketika di *iqabah* dan mendengar ceramah yang panjang di waktu pagi (*Character Building*)<sup>83</sup>

Hal inilah yang menjadi kendala di *ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dan ada beberapa lagi dari kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

## **2. Bentuk Kegiatan di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i**

Kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* adalah suatu hal yang telah dirancang oleh Pimpinan *Ma'had al-Jami'ah* dan ditulis dalam *Buku Panduan Ma'had al-Jami'ah IAIN*

---

<sup>82</sup> Jamalea Siregar dan Safwan Affandi, Mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 24 November 2021 Pukul 15.01 di Kantin Asrama Putra *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

<sup>83</sup> Winry Annisa, Mahasantriah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 10.02 di Lingkungan IAIN Padangsidempuan.

*Padangsidimpuan* dan di setiap kegiatan memiliki pembentukan akhlak mulia mulai dari bangun pagi sampai tidur kembali. Adapun kegiatan dari Mahasantri /ah dalam pembentukan akhlak mulia adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan dimulai dari bangun tidur, seluruh Mahasantri/ah di bangunkan oleh musyrif/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan kemudian di haruskan untuk mandi ataupun berwudhu untuk bersiap-siap shalat dengan adab adab yang baik. Contohnya, memakai baju dan celana ataupun jilbab bagi Mahasantriah saat keluar dari kamar, dan sabar untuk mengantri<sup>84</sup> Kegiatan berikut adalah salah satu upaya musyrif/ah dalam membentuk akhlak mulia, agar mereka lebih ber-adab untuk ke depannya. Walaupun demikian tak sedikit Mahasantri/ah yang melanggarnya bahkan ketika saat di kamar mandi mereka sering menggunakan bahasa batak ataupun bahasa-bahasa yang kurang pantas.
- b. Shalat berjama'ah, baik itu shalat wajib maupun sunnah mereka diharuskan untuk melakukannya secara bersama-sama dan dilakukan dengan cara di absen perasrama agar semua melaksanakannya dengan baik. Dalam hal ini juga

---

<sup>84</sup> Rizki Marlina, Musyrifah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 17 November 2021 Pukul 15.17 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

sangat banyak Mahasantri/ah yang tidak ikut shalat berjamaah apalagi yang sunnah karena untuk yang sunnah tidak ada hukuman yang ketat diberikan kepada mereka, ujar dari mahasantri saya sangat senang di *ma'had* ini karena shalat 5 waktu saya terjaga begitu juga shalat sunnah, tapi sayang untuk shalat sunnah kami tidak ada penekanan keras untuk melakukannya sehingga banyak juga mahasantri yang tidak ikut berjamaah shalat sunnah tahajjud, dhuha maupun shalat sunnah lainnya, karena itu juga bisa membentuk akhlak mulia kami ketika keluar asrama<sup>85</sup>

- c. Pengajian yasinan setiap malam jum'at, ini juga adalah salah satu kegiatan penunjang dalam pembentukan akhlak mulia mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Setelah pengajian yasinan Mahasantri/ah akan diberi arahan oleh musyrif/ah ataupun muwajjih/ah, kegiatan rutin ini juga memiliki kendala besar untuk mahasantri karena kurangnya muwajjih di asrama sehingga mahasantri banyak yang tidak mengikuti kegiatan ini bahkan banyak dari mahasantri melanggar aturan karena kurangnya muwajjih

---

<sup>85</sup> M. Martua Raja, Mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, *Wawancara*, Tanggal 2 Desember 2021 Pukul 11.08 di Masjid IAIN Padangsidempuan.

(ustadz) di asrama putra.<sup>86</sup>

d. *Muhadharah*, kegiatan ini juga salah satu sangat membantu dalam pembentukan mental, percaya diri, dan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, melalui penampilan-penampilan sekreatif mungkin yang dilakukan Mahasantri/ah. Melalui *muhadharah* ini saya sangat senang karena bisa mengasah keahlian kita dan kita juga mampu belajar dari teman-teman kita dalam melakukan hal-hal yang baik.<sup>87</sup> kalau di asrama putra yang jadi masalah kurangnya muwajjih sebagai pembimbing kami di asrama, kalau hanya musyrif banyak dari Mahasantri yang tidak memperdulikannya.<sup>88</sup>

Dari wawancara yang peneliti lakukan bahwa masih ada kendala-kendala yang membuat program dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar mulai dari Mahasantri/ah merasa jenuh ataupun bosan sampai di asrama putra kurangnya seorang peran penting diasrama yaitu muwajjih sebagai pengontrol yang baik di asrama.

---

<sup>86</sup> Parlindungan Harahap, Musyrif *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 14 November 2021 Pukul 15.31 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

<sup>87</sup> Nur Fadillah, Mahasantriah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021 Pukul 09.46 di Lingkungan IAIN Padangsidimpuan

<sup>88</sup> M. Martua Raja, Mahasantri *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 2 Desember 2021 Pukul 11.26 di Masjid IAIN Padangsidimpuan.

### C. Analisis Hasil Penelitian

Mahasiswa merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang memiliki peran secara aktif. Adapun peran yang dimiliki mahasiswa sebagai *agent of change*, sebagai penjaga nilai-nilai, sebagai *iron stok*, sebagai kekuatan moral, serta sebagai pengontrol kehidupan sosial. Dalam setiap diri mahasiswa perlu berpendapat dengan apa yang dia alami. Maka dari itu setiap lembaga kependidikan untuk Mahasiswa/i harus memiliki program atau kurikulum yang terbaik, karena kurikulum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di *Ma'had Al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan bahwa program dan kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* berjalan dengan lancar dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, karena dari setiap program targetnya sesuai sama yang diinginkan, mulai dari penguatan bahasa, *character building*, sampai penuntasan Quran.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan. Akan tetapi, dari setiap program masih ada kendala-kendalanya dalam menjalankan proram dan melakukan kegiatan. Dari wawancara

---

<sup>89</sup> Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 39

yang peneliti lakukan dalam pembentukan akhlak itu tadi terlalu monoton dan membosankan karena itu adalah kegiatan yang setiap hari mereka lakukan, sehingga timbul rasa jenuh dan membosankan.

Ditambah asrama putra kurangnya muwajjih (ustadz) yang membuat mahasantri merasa tidak takut. Karena setiap pelanggaran yang mereka lakukan hukumannya tidak mereta dan tidak menimbulkan efek jera dan hasil observasi peneliti juga ada terdapat kurangnya sarana-prasarana. Sehingga, inilah yang menyebabkan beberapa dari Mahasantri/ah enggak melakukan kegiatan dan menjalan program *Ma'had al-Jami'ah* dengan sebaik-baiknya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah dan penuh dengan kehati-hatian agar mendapatkan hasil yang objektif. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap responden.

1. Keterbatasan masih banyak mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang belum mengerti apa itu akhlak mulia, sehingga saya sebagai peneliti sulit dalam mengambil informasi dari mahasantri/ah Institut



Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Dari keterbatasan ini, semoga pihak pendidik *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan bisa menjelaskan lebih dalam lagi kepada mahasiswa/ah apa itu akhlak mulia.

2. Tidak adanya saya temukan program-program *Ma'had al-Jami'ah* yang tertulis secara tulisan. Jadi, saya mengambil informasi dari wawancara dari berbagai sumber, seperti: Mudir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, muwajjih/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Musyrif/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan mahasantri/ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Untuk mengetahui apa saja program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan pihak ma'had harus membuat program-program inti secara tulisan dan dibuat sebagai pemberitahuan kepada mahasiswa/i lainnya.
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara. Maka, cara mengatasinya mewawancarainya kembali dengan waktu yang berbeda.

Meskipun peneliti mengetahui dan mengalami hambatan atau keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti

sekuat tenaga dan pikiran agar dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan segala upaya kerja keras dan atas bantuan pembimbing serta semua pihak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Program *Ma'had al-Jami'ah* sudah bisa dikatakan berjalan dengan lancar dan kegiatan-kegiatannya tersusun dengan rapi sehingga banyak dari program yang di jalankan mampu di serap Mahasantri/ah dengan baik dibuktikan dengan penelitian terhadap beberapa musrif/ah dan muwajjih/ah.
2. Masing-masing program didalamnya memiliki tujuan pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, baik itu dari penuntasan bacaan al-Quran, pembentukan moral (*character building*), maupun pendalaman bahasa Arab dan Inggris.

#### **B. Saran-Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada mudir dan pengurus lainnya disiplin yang telah dilaksanakan secara rutin dapat berjalan dengan efektif dan efisien hendaknya pengurus memulai dari diri sendiri secara tepat dan cepat mengambil keputusan kemudian dalam menjalankan program *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dilakukan

dengan bervariasi, kreatif dan inovatif baik dalam penuntasan Quran, pembinaan karakter maupun pendalaman bahasa. Agar Mahasantri/ah lebih semangat untuk mengikuti program-program *Ma'had al-Jami'ah*

2. Teruntuk pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan hendaknya melakukan pembenahan dalam melaksanakan program yaitu menambah fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dan menambah tenaga pendidik di asrama putra (muwajjih) yang profesional agar Mahasantri/ah semakin nyaman dan serius lagi dalam mengikuti kehidupan *berma'had*.
3. Teruntuk kepada Mahasantri dan Mahasantriah di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan supaya lebih meningkatkan kemauan untuk mengikuti seluruh program dan kegiatan di asrama dan menerpakan pembinaan karakter yang baik yang telah di ajarkan di *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Teruntuk peneliti selanjunya yang tertarik meneliti mengenai progam dalam pembinaan karakter peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembinaan karakter agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap lagi dan diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses

pengambilan dan pengumpulan data agar hasil yang ditemukan lebih baik lagi.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amir, Mohammad Faisal, *Manajemen Kinerja Perguruan Tinggi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Asfiati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Studi Multidisipliner", *Jurnal Forum Paedagogik* Vol. 4 Edisi 1 2017.
- Asfiati, "Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Nabi", *Jurnal Forum Paedagogik* Vol.07 No.01 Januari 2015.
- ....., *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- ....., *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0* Jakarta: Kencana, 2020.
- ....., *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Bungin, Burhan, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Daulay, Haidar Putra, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Daulay, Irna Khairani, "Relevansi Program Ma'had Terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa FDIK IAIN Padangsidimpuan", *Skrpsi*, Padangsidimpuan: FDIK IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Djatnika, Rachmat, *Sistem Etika Islami Akhlak Mulia*, Jakarta: Pustaka Panjumas, 1996.
- Faris, Abdul Qadir Abu, *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2002.
- Ibrahim, M. Kasir, *Arab Indonesia-Indonesia Arab Untuk Menambah Perbendaharaan kata dalam Percakapan Bahasa Arab sebagai Bahasa Dunia*, Surabaya: Apollo, 2011.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Musdalipah, "Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru", *Skrpsi*, Padangsidimpuan: FTIK IAIN Padangsidimpuan, 2017.
- Nasution, S, *Metodologi Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Panitia Pembuatan Profil *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Profil Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016.
- Panitia Penyusunan Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, *Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru*, Padangsidimpuan: IAIN, 2016.
- Panitia Penyusunan Buku Panduan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Panitia Penyusunan Silabus Kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*, *Silabus Kegiatan*

- Ma'had Al-Jami'ah*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Cita Pustaka Media, 2016.
- Ruslan, Rasadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Saehani, Beni Ahmad dkk, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Nizar, Samsul & Hasibuan, Zainal Efendi, *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Sugesti, Marini Amelia, “Peran Keluarga dalam Membentuk Akhlak Anak di Desa Hotalombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, *Skripsi*, Padangsidempuan: FTIK IAIN Padangsidempuan, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Medan: Ciputat Press, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Granpindo Parsada, 2005.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Yayasan Penyenggara Penerjemah Tafsir Al-Quran, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2006.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Elza Nazriansyah Ritonga  
Nim : 1720100099  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 20 Oktober 1998  
Email/No Hp :  
08224834733  
5  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Jumlah Saudara : 1 (satu)  
Alamat : Kab. Labuhanbatu Rantauprapat, JL.  
Sirandorong, Gg. Setia, No.01

### B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Ahmad Khazali Ritonga  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Elliana Dalimunthe  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Kab. Labuhanbatu Rantauprapat, JL.  
Sirandorong, Gg. Setia, No.01 Selatan

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN No 112134 Rantauprapat  
SLTP : SMPN 1 Rantau Utara  
SLTA : SMAN 2 Rantau Utara





lang											
Munaqosah											
visi Skripsi											

Padangsidempuan, 2021  
Peneliti

Elza Nazriansyah Ritonga  
NIM : 1720100099

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

A. Wawancara dengan mahasiswa/ah *Ma'had al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

1. Apa saja program *Ma'had Al-Jami'ah* yang kamu ketahui?
2. Apa saja program yang mengarah pembentukan akhlak mulia?
3. Apakah kamu merasa senang dengan adanya program *Ma'had Al-Jami'ah* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan?  
Berikan alasan yang mendukung jawaban kamu!
4. Apa saja kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*?
5. Kegiatan apa saja yang mengarah pembentukan akhlak?
6. Apakah kamu selalu mengikuti kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*?
7. Kegiatan belajar apa yang sangat kamu sukai? Mengapa?
8. Apakah kamu memiliki banyak teman di asrama?
9. Bagaimana menurut kamu kondisi perilaku teman yang ada di asrama kamu?
10. Apakah banyak mahasiswa yang melanggar disiplin ketika kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah* berlangsung?
11. Menurut kamu apa penyebabnya?
12. Apakah program *Ma'had Al-Jami'ah* di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dan mempengaruhi akhlak yang baik bagi diri kamu maupun teman kamu?

B. Wawancara dengan mudir *Ma'had al-Jamiah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

1. Apa yang melatar belakangi adanya *Ma'had al-Jamiah* di IAIN Padangsidempuan?
2. Apa saja program-program yang ada di *Ma'had al-Jamiah* IAIN Padangsidempuan?
3. Apa saja program *Ma'had al-Jami'ah* yang mengarah pembentukan akhlak mulia?
4. Dalam setiap program yang ada di *Ma'had al-Jamiah*. Apakah setiap program memiliki kegiatan dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
5. Bagaimanakah program *Ma'had al-Jamiah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
6. Apa saja hambatan-hambatan dalam melaksanakan program *Ma'had al-Jamiah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
7. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan dalam melaksanakan program tersebut?
8. Apa saja kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan?
9. Dari alumni *Ma'had al-Jamiah*. Apakah banyak yang sudah berhasil terbentuk akhlaknya di Mahasiswa/i di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?

C. Wawancara dengan musyrif/ah *Ma'had al-Jamiah* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

1. Selama saudara menjadi pembimbing asrama, apa yang anda rasakan?
2. Apa saja program-program yang ada di *Ma'had al-Jamiah*?
3. Dalam setiap program yang ada di *Ma'had al-Jamiah*, Apakah setiap program memiliki kegiatan dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
4. Apa saja program yang bertujuan membentuk akhlak mulia Mahasiswa/I IAIN Padangsidempuan
5. Bagaimanakah program *Ma'had al-Jamiah* dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
6. Dari pembentukan akhlak mulia, bagaimana upaya anda untuk membimbing dan membentuk akhlak mulia mahasantri/ah *Ma'had al-Jamiah* di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan
7. Apa saja kegiatan mahasantri/I selama di *Ma'had al-Jami'ah*?
8. Apakah di setiap kegiatan mereka di arahkan untuk membentuk karakter mulia mahasantri/ah?
9. Apakah di setiap kegiatan mereka diwajibkan untuk berdoa?
10. Apakah mahasantri/ah diwajibkan untuk berkata santun di asrama maupun di luar asrama?

### Lampiran 3

#### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Apa saja program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
2. Apakah fasilitas belajar memadai untuk menjalankan program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
3. Apakah Mahasantri/ah berperan aktif dalam mengikuti program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
4. Apakah ustadz/ah berperan aktif dalam menjalankan program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
5. Apakah di setiap program *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan mengarah ke pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/I IAIN Padangsidimpuan?
6. Apa saja kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
7. Apakah kegiatan Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan mengarah ke pembentukan akhlak mulia?
8. Bagaimana kegiatan Mahasantri/ah ketika shalat berjama'ah?
9. Bagaimana kegiatan Mahasantri/ah ketika makan di kantin asrama?
10. Bagaimana kegiatan Mahasantri/ah ketika masuk kelas bahasa?
11. Apakah pergaulan di asrama bisa membantu pembentukan akhlak mulia?
12. Apakah banyak Mahasantri/ah yang bermasalah di *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?

## DOKUMENTASI

### A. Wawancara dengan wakil mudir *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan



B. Wawancara dengan Musrif/ah dan Muwajjih/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan angkatan ketujuh tahun akademik 2021/2022

1. Musrif/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan angkatan ketujuh akademik 2021/2022



- a. Rizki Marlina, waktu wawancara tanggal 17 November 2021 Pukul 15.00 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.
- b. Rizka Hayatina Ritonga, waktu wawancara tanggal 14 November 2021 Pukul 14.30 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.
- c. Parlindungan Harahap, waktu wawancara tanggal 14 November 2021 Pukul 14.30 di Kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.



2. Muwajjih/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan angkatan ketujuh akademik 2021/2022



- a. M. Fadilillah Sitorus, waktu wawancara tanggal 22 November 2021 pukul 16.30 di kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan
- b. Shiyami Amini Pasaribu, waktu wawancara tanggal 15 November 2021 Pukul 16.00 di kantor *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan

C. Wawancara dengan Musrif/ah dan Muwajjih/ah Ma'had al-Jami'ah IAIN Padangsidimpunan angkatan ketujuh tahun akademik 2021/2022



D. Program dan Kegiatan *Ma'had al-Jami'ah* Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Mahasiswa/i IAIN Padangsidempuan.

1. Program Pembinaan akhlak mulia





a. Hukuman bagi yang tidak shalat dan melakukan kesalahan adab yang tidak baik



2. Program penuntasan al-Quran dalam pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i IAIN Padangsidimpuan



3. Program Pendalaman Bahasa Arab dan Inggris disertai dengan pembentukan akhlak mulia Mahasiswa/i IAIN Padangsidimpuan



4. Kegiatan Mahantri/ah dalam pembentukan akhlak mulia





## 5. Kegiatan di hari ahad



E. Sarana dan Prasarana

1. Sarana prasarana Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan



- a. Kamar mandi
- b. Ruang tidur: tempat beristirahat
- c. Kantin dan tempat makan
- d. Gedung Asrama

2. Sarana dan prasarana Mahasantri/ah *Ma'had al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan



- a. Gedung asrama
- b. Kuttab: tempat berkumpul dan melaksanakan kegiatan
- c. Kantin dan ruang makan
- d. Gedung asrama
- e. Kamar mandi
- f. Pos satpam